

**PERAN HUMAS DALAM PROMOSI PONDOK PESANTREN AL-
ASHARIYYAH NURUL ISLAM DI DESA GUNUNG AGUNG
KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana(S.1)
Dalam Ilmu Komunikasi



OLEH :

EFRA YOGA

NIM: 20521018

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

TAHUN 2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iaain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 42/In.34/FU/PP.00.9/06/2024

Nama : Efra Yoga
NIM : 20521018
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul : Peran Humas Dalam Promosi Pondok Pesantren Al-Ashariyyah
Nurul Islam Di Desa Gunung Agung Kecamatan Semende Darat
Tengah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
Pukul : 09.00-10.30WIB
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Dakwah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Anrial, MA
NIP. 198101032023211012

Sekretaris,

Topan Alparedi, M.M
NIP. 198812202020121004

Penguji I,

Savitri Yansah, S.Th.I, M.Ag
NIP. 199010082019081001

Penguji II,

Nur Choliz, M.Ag
NIP. 199204242019031013



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dr. Fakhruddin, M. Pd.I
NIP. 19750112200604009

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi komunikasi penyerian islam yang berjudul: "**PERAN HUMAS DALAM MEMPROMOSIKAN PONDOK PESANTREN AI-ASHRRIYAH NURUL ISLAM**" sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup,

PEMBIMBING I



ANRIAL, MA
NIP.108101032023211012

PEMBIMBING II



TOPAN ALFARIEDL, M.M
NIP. 198812202020121004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Efra Yoga

NIM : 20521018

Fakultas : Ushulludin Adab dan Dakwah

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : PERAN HUMAS DALAM MEMPROMOSIKAN PONDOK PESANTREN AL-ASHRRIYAH NURUL ISLAM DI DESA GUNUNG AGUNG KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup,



Efra Yoga
NIM. 20521018

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Penjelasan Judul.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pengertian Humas	14
B. Pengertian Mempromosi.....	26
C. Pondok Pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Subjek penelitian.....	34
C. Jenis dan sumber data	35
D. Teknik Pengumplan Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELTIAN	44
A. Gambaran Umum Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian	53
C. Analisis	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Data Santri Tahun 2020-2023	5
Tabel 4 1 Sarana dan prasarana pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 2 Data informan	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren	52
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Pedomoan Wawancara	96
Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara.....	98
Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara.....	99
Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara.....	100
Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara.....	101
Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara.....	102
Dokumentasi Wawancara.....	103

ABSTRAK

“Peran Humas Dalam Promosi Pondok Pesantren Al-Ashariyyah Nurul Islam Di Desa Gunung Agung Kecamatan Semende Darat Tengah”

Efra Yoga

Nim: 20521018

Email: efrayoga887@gmail.com

Humas merupakan suatu sarana yang dapat menghubungkan antara pondok pesantren dan masyarakat serta merupakan salah satu bagian dari substansi administrasi pendidikan yang terdapat didalam lembaga pendidikan. Dengan tujuan untuk mengelola dan membina hubungan baik antara pihak internal maupun eksternal dari lembaga pendidikan. Di era kemajuan teknologi ini hubungan masyarakat atau sering disebut dengan humas menjadi salah satu faktor pendukung kemajuan sebuah lembaga pendidikan. hal ini terbukti dengan banyaknya lembaga pendidikan yang berkembang saat ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif, kemudian jenis penelitian ini melibatkan peneliti dalam peristiwa atau situasi yang sedang diteliti, oleh sebab itu di perlukan kedalaman analisis oleh peneliti ketika melakukan atau menemukan dalam proses penelitian kualitatif ini nanti nya bertujuan memperoleh data utama dan wawancara beserta observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai “Peran humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashariyyah Nurul Islam” peran humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashariyyah ini dengan sosialisasi langsung kemasyarakat dan kesekolah-sekolah, dan juga melalui media cetak seperti browser, famplet, sepanduk tentang informasi profil pondok pesantren dan juga menyebarkanluaskan melalui media sosial seperti fecbook, twiter, Wa,Ig. promosi pondok pesantren melalui kegiatan santri seperti kegiatan tahfi Qur’an, hadroh, Khotbah jum’at di desa-desa, dan juga melalui ustadz-ustadznya yang sering sekali diundang cermah kedesa-desa sekalian promosi pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam.

Kata kunci: *Peran, Humas, promosi, pondok, pesantren*

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Peran Humas Dalam promosi Pondok Pesantren Al-Ashariyyah Nurul Islam Didesa Gunung Agung Kecamatan Semende Darat Tengah*” sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, semoga Dengan bersholawat kepada-nya kita mendapat syafaatnya pada hari kiamat nanti. Aminn.

Pada kesempatan kali ini pula penulis ingin mengucapkan kepada semua pihak yang telah *membimbing*, mendukung, serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- a. Bapak Prof. Dr. Idi Warsyah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
- b. Bapak Dr, Fakhrudin, S.Ag, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Curup
- c. Bunda Intan Kurnia Syaputri, M.A, selaku ketua program studi komunikasi dan penyiaran islam, IAIN Curup
- d. Bapak Anrial, M.A, selaku pembimbing I
- e. Bapak Topan Alparedi, M.M, selaku pembimbing II
- f. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah terkhusus dosen Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

- g. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
- h. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang dan penulis juga menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun.

Curup,.....2024

Efra Yoga
NIM. 20521018

MOTTO

“JIKA MAU SERIBU JALAN JIKA TIDAK MAU SERIBU RINTANGAN”

**“ALLAH TIDAK AKAN MENGUJI HAMBNYA DIBATAS LUAR
KEMAMPUNYA”**

**“BANGUN KESUKSESAN DARI KEGAGALAN, KEPUTUSAN DAN
KEGAGALAN ADALAH DUA BATU LONCATAN YANG PALING BAIK
MENUJU KESUKSESAN”**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala Puji Bagi Allah SWT, yang memberikan pertolongan, pengampunan, petunjuk-nya Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada seluruh pihak yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. Dapat membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang sudah membantu, dan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Diri sendiri terima kasih atas kerjasamanya selama ini yang tetap bertahan
2. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya sayangi dan saya cintai yaitu: kedua orang tuaku, bapak Pirzon dan Liri Sastri yang telah membesarkan, membimbing dan mendidik saya dengan sepenuh hati, selalu memberikan semangat, perhatian, do'a dan restu, serta pengorbanan yang tiada henti sampai saat ini. Sehingga anakmu ini dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih terkhusus untuk cicikku yesi sartika, S.Sos dan cicik Safta, S.E yang sangat membantuku dalam menyelesaikan skripsi ku ini, berkat bantuan kalian sehingga sampai selesai.
4. Adikku tersayang Rapindo, keluargaku tercinta (Mega Silvia, Novriansyah, M Zili, Hanidi, nenek dan kakekku) yang selalu membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih untuk seseorang yang sangat spesial dan tersayang dengan inisial (DPA) yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberikan support, semangat, dan selalu membantu dalam kesusahan apapun.

6. Untuk dosen pembimbingku bapak Anrial, M.A, selaku dosen pembimbing
1. Dan bapak Topan Alparedi, M..M selaku dosen pembimbing II
terimakasih telah sabar dalam membimbing dan mengarahkan didalam
penyelsaian skripsi ini sehingga sampai dittik pada saat ini.
7. Almamater kebanggan Institut Agama Islam Negeri Curup
8. Dan terimakasih untuk teman-teman ku yang di ada asrama terkhusus
Qhiban saan, Rijalul Haqqoliansa, dan jesika aprinsyah.
9. Terimakasih untuk teman-teman KPI A 2020 yang ssudah saling
mendukung dan mengajarkan artinya kebersamaan dan kekelurgaan dalam
waktu 4 tahun ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan setiap individu untuk siap menghadapi segala tantangan yang sangat kompleks. Oleh karena itu, untuk menghadapi kemajuan teknologi yang berkembang ini, maka dituntut untuk setiap individu maupun masyarakat mampu mengembangkan kualitas sumber daya yang dimiliki serta mampu untuk memanfaatkan dengan baik sesuai dengan tujuan pembangunan bangsa yang diharapkan. Dalam rangka mewujudkan sumber daya yang baik tersebut dapat ditempuh melalui jalan pendidikan¹.

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan, tempat terjadinya proses transfer ilmu pengetahuan dan sebagai tempat proses pendidikan berlangsung. Pondok pesantren memiliki peran yang sangat penting dan besar dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia yaitu peserta didik. Namun, untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia tersebut diperlukan pula kualitas dari sebuah lembaga pendidikan. Maka dari itu untuk mewujudkan sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas di perlukan kerjasama dari semua pihak.

Dapat dipahami bahwa masyarakat merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan, untuk itu kontribusi masyarakat harus dioptimalkan dengan efektif dan efisien. Untuk mewujudkan peran serta mas-

¹ *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Hal. 22

yarakat terhadap lembaga pendidikan diperlukan hubungan yang baik dengan lembaga pendidikan.

Hubungan masyarakat (humas) merupakan suatu sarana yang dapat menghubungkan antara pondok pesanteren dan masyarakat serta merupakan salah satu bagian dari substansi administrasi pendidikan yang terdapat didalam lembaga pendidikan. Dengan tujuan untuk mengelola dan membina hubungan baik antara pihak internal maupun eksternal dari lembaga pendidikan. Di era kemajuan teknologi ini hubungan masyarakat atau sering disebut dengan humas menjadi salah satu faktor pendukung kemajuan sebuah lembaga pendidikan. hal ini terbukti dengan banyaknya lembaga pendidikan yang berkembang saat ini.

Selain itu, tujuan humas ialah untuk menciptakan dan mengembangkan persepsi masyarakat terhadap perkembangan sebuah lembaga pendidikan, yang kaitannya langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh yang signifikan bagi perkembangan sebuah lembaga pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya diperlukan langkah-langkah yang kreatif dan inovatif.

Promosi merupakan salah satu langkah yang dapat di tempuh dalam melakukan hubungan masyarakat antara pendidikan dan masyarakat (*publik*) sehingga perkembangan sebuah lembaga pendidikan dapat diketahui oleh masyarakat sebagai konsumennya. Promosi yang dimaksud ialah langkah-langkah yang dilakukan oleh sekolah untuk memperkenalkan atau memberikan persepsi positif kepada masyarakat terhadap sebuah lembaga

pendidikan. Meskipun kata promosi lebih dikenal dalam dunia usaha atau pemasaran, namun makna yang dimaksud ialah bagaimana lembaga pendidikan mengelola hubungan baik antara sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan masyarakat serta persepsi-persepsi tentang lembaga pendidikan, baik secara internal maupun eksternal.²

Oleh karenanya promosi merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh dalam melakukan hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Selain itu, akan memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap sekolah sebagai lembaga pendidikan. Sehingga dengan demikian masyarakat tidak beranggapan bahwa sekolah hanya sebagai lembaga yang melahirkan lulusan yang pengangguran dan mengurangi persepsi terhadap tenaga pendidikan yang sebagian

Menganggap kurang bermutu dan hanya melakukan kekerasan kepada peserta didik serta permasalahan-permasalahan lainnya. Anggapan-anggapan ini yang seharusnya tidak terjadi, untuk itu tugas humas sebagai bagian dari lembaga pendidikan untuk melakukan komunikasi dan pemberian pemahaman pada masyarakat,

Dapat di tempuh dengan jalan pemasaran pendidikan atau promosi pendidikan. Untuk itu promosi sekolah sangat penting dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan. Dengan jalan inilah masyarakat dapat memahami dan mengetahui perkembangan dari lembaga pendidikan yang terdapat disekitarnya. Oleh karenanya promosi merupakan salah satu cara yang

² Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta 1960), Hal 325

dapat dilakukan dalam hubungan antara pesantren dan masyarakat. Selain itu, maka memberikan pemahaman pada masyarakat terhadap pesantren sebagai lembaga pendidikan.

Sehingga dengan demikian masyarakat tidak beranggapan bahwa hanya pesantren sebagai lembaga yang melahirkan kelulusan yang penganguran dan persepsi terhadap tenaga pendidikan yang sebagian menganggap kurang bermutu dan hanya melakukan kekerasan terhadap peserta didik peserta permasalahan-permasalahan lainnya. Anggapan nggpan yang seharusnya tidaklah terjadi, untuk itu tugas humas sebagai bagian dari lembaga pendidikan untuk melakukan komunikasi

Berdasarkan pemberian pemahaman pada masyarakat, dapat dengan jalan pemsaran pendidikan atau promosi pendidikan untuk itu promosi pondok pesantren sangat penting di lakukan oleh sebuah pendidikan dengan jalan inilah masyarakat dapat memahami dan mengetahui perkembangan dari lembaga pendidikan yang terdapat di sekitarnya. Mengingat masyarakat adalah sebagai konsumen yang sangat integral dalam dunia pendidikan.

Hubungan masyarakat (humas) yang merupakan bagian dari manajemen pesantren secara umum, diantaraanya fungsi dan humas adalah mengetahui sumber-sumber yang ada dalam masyarakat untuk kepentingan untuk kepentingan dan kemajuan pesantren. Al-Ashiriyyah nurul islam dan sala satu contoh yang telah memaksimalkan peran humas dengan baik sebagian dari manajemen pesantren.³

³ H. Frazier Moora, *Humas: Membangun Citra dengan*

Tabel 1 1 Data Santri Pertahun 2020-2023

No	Tahun	Jumlah Santri	Persentase %
1	2020	58 Santri	
2	2021	74 Santri	27%
3	2022	186 Santri	1,85%
4	2023	300 Santri	61,0%

Sumber arsip pesantren Al-asriyah nurul islam.

Dari data diatas terlihat jumlah santri dari tahun 2020-2023 bahwa data kenaikan pada tabel 1.1 sebagai berikut: pada tahun 2020 jumlah santri sebanyak 58 santri, kemudian pada tahun 2021 meningkat menjadi 74 santri atau sebanyak 27%, dan pada tahun 2022 santri meningkat menjadi 186 santri atau sebanyak 1,85%, kemudian pada tahun 2023 santri

Meningkat menjadi 300 santri atau sebanyak 61,0%. Berdasarkan jumlah santri dari tahun 2020 mengalami kenaikan selalu meningkat dari tahun 2020-2023 mengalami peningkatan 61,0%. ini menunjukkan bahwa kecenderungan masyarakat yang berorientasi pada lembaga pendidikan pesantren di bandingkan dengan lembaga pendidikan umum serta pandangan terhadap pendidikan agama berada di bawa sekolah umum yang dapat di lihat dari masyarakat yang lebih berminat memasukan anaknya kesekolah ke pesantren Dengan demikian lembaga pendidikan agama dimana ada persaingan pemasaran lembaga pendidik.

Dengan banyaknya sekolah yang bersetatus Negeri maupun swasta yang sederajat terutama di Kecamatan Semende Darat Tengah, namun grafik minat siswa baru untuk mendaftar di pesantren Nurul Islam ini meningkat setiap tahun meningkatnya santri, hal tersebut dikarenakan sekolah meningkatkan pelayanan terbaiknya di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam dan memiliki program unggulan yaitu Tahfis al qur'an. Tahsin Qiro'a. Tilawa, Hadro dan lain-lain.

Menurut PRSA humas adalah usaha organisasi untuk memperoleh kerja sama dari sekelompok orang. Humas membantu organisasi dan publik (masyarakat) untuk saling beradaptasi secara menguntungkan humas juga membantu organisasi untuk berinteraksi serta berkomunikasi. Efektif dengan publiknya menurut Dr. Rex. F. Harlow humas merupakan fungsi manajemen khas yang membantu pembentukan serta pemeliharaan garis komunikasi dua arah, saling pertian menerima, dan bekerja sama antara organisasi dengan masyarakatnya, guna membantu manajemen untuk selalu mendapatkan informasi serta merespon pendapat umum, Melalui observasi pra peneliti pada 12 November 2023. Pukul 09.30-11.30. di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam yang berada di Kecamatan Semende Darat Tengah yang dilakukan penelitian awal dengan Bapak Rohim mengatakan bahwa:

“Pada saat ini sudah tercapainya peran humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam. Maka dari itu sudah tercapainya pengelola humas salah satunya peningkatan santri⁴, pada setiap tahun tugas

⁴ Observasi awal di Pondok Pesantren Al-Ashriyya Nurul Islam dengan Bapak Rohim pada tanggal 12 November 2023

humas lebih di butuhkan setiap ajaran baru”

Yakni melakukan hubungan komunikasi yang baik antara pihak internal da eksternal sekolah. Berdasarkan latar belakang penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melihat peran humas Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelittian dengan judul”*Peran Humas Dalam Promosi Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam* ”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Humas Dalam promosi Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam ?
2. Apa Saja Program humas Dalam promosi Pondok Pesantren Al-Ashariyyah Nurul Islam ?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari keluasan dan kesalah pahaman dalam pembahasan ini maka peneliti memberikan batasan masalah yakni bagaimana Peran Humas Dalam promosi Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Humas Dalam promosi Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Humas Dalam promosi Pondok Pesantren Al-Ashriyyah nurul Islam
3. Untuk Mengetahui Apa Saja Program dan Dalam promosi Humas Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam

E. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan kajian ilmu tentang Peran Humas Dalam promosi Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada pihak yang berkepentingan dan dapat memberikan informasi kepada pembaca maupun peneliti terkait Peran Humas Dalam promosi Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Pada umumnya semua penulis memulai penelitiannya dengan cara menggali apa yang sudah dikemukakan atau ditemukan para peneliti sebelumnya, dapat dilakukan dengan mencermati, mempelajari dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada, untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum melalui laporan hasil penelitian dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya ilmiah. Terkait dengan penelitian ini, ada berapa penelitian ini ada berapa peneliti yang dikemukakan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pertama Peneliti Maisun yang berjudul: Peran Humas Dalam Mempublikasikan Madrasah di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren

(Studi Kasus: MA Nurul Hidayah Kec. Bantur Kab. Malang) persamaanya skripsi diatas dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Peran humas. Sedangkan perbedaanya yaitu membahas tentang Peran Humas Dalam Mempublikasikan Madrasah di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren (Studi Kasus: MA Nurul Hidayah Kec. Bantur Kab. Malang) sedangkan peneliti membahas tentang Peran Humas Dalam promosi Pondok Pesanteren Al-Ashriyyah Nurul Islam.

2. Kedua Peneliti AHMAD SAIFIL berjudul: Peran Humas Dalam Mempromosikan SMK N 01 Al Mubarkeya Ingin Jaya Aceh Persamaan skripsi diatas dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Peran humas. perbedaanya penelitian diatas membahas tentang Peran Humas Dalam Mempromosikan SMK N 01 Al Mubarkeya Ingin Jaya Aceh Besar. Sedangkan peneliti membahas tentang Peran Humas Dalam Mempromosikan Pondok Pesanteren Al-Ashriyyah Nurul Islam.
3. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Esty Cahyaningsih dengan Judul “Peran Humas dalam Rangka Membangun Citra dan Mempromosikan SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo”. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta⁵ persamaanya skripsi diatas dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Peran humas. perbedaanya penelitian

⁵ Morissan, MA, Manajemen Public Relations *Strategi menjadi Humas Profesional* (Jakarta:Kencana,2008), Hal. 14.

diatas membahas tentang Peran Humas dalam Rangka Membangun Citra dan Mempromosikan SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo sedangkan peneliti membahas tentang Peran Humas Dalam Mempromosikan Pondok Pesanteren Al-Ashriyyah Nurul Islam.

4. Keempat Sri Purwanti Tahun: 2010 Judul : Peran Humas dalam Mendokumentasikan Kegiatan Pemerintah Kota Surakarta (Periode Februari-April) Metode : Deskriptif Kualitatif Hasil : Bagian Humas dan Protokol Setda Surakarta memiliki peran aktif sebagai Februari-April) Metode : Deskriptif Kualitatif Hasil : Bagian Humas dan Protokol Setda Surakarta memiliki peran aktif sebagai suatu bagian penerangan untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Sehingga akan terjalin komunikasi yang efektif antara Pemerintah Kota Surakarta dengan masyarakat. Bagian Humas juga berperan dalam menjalin kerja sama dengan berbagai media yang terdapat di kota Surakarta. Dalam mendokumentasikan berbagai kegiatan, humas memiliki fungsi yaitu. membuat sambutan Walikota, memberikan informasi kepada media, mendokumentasikan acara dengan melalui foto atau berupa rekaman, membuat press release, menyebarkan press release ke media elektronik maupun media cetak, membuat kliping dari berita yang telah tercetak dikoran. kemudian dianalisis dan dikaji permasalahan yang paling mendominasi, dan setelah itu dicermati serta dicari solusi yang tepat atas opini publik apabila kegiatan tersebut sudah tepat atau dirasa kurang sesuai dengan keinginan masyarakat.

5. Santri Pondok Pesantren adapun visi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam untuk mencetak lulusan santri sebagai Insan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berpengetahuan luas serta mengikuti ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW, pondok pesantren sudah berperan cukup baik dalam pembentukan akhlak santri melalui kegiatan mujahadah, khitobah, burdah ,bandongan dan bimbingan hikmah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Humas

Hubungan masyarakat disebut juga *public relations* (purel), dengan ruang lingkup (*scope*) kegiatan yang menyangkut baik individu ke dalam maupun individu keluar dan semua kegiatan diselenggarakan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing lembaga organisasi.⁶

Hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, mengidentifikasi kebijakan dan prosedur se orang individu atau sebuah organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan menjalankan suatu program tindakan untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan publik.⁷

Menurut Dr. Rex Harlow, humas adalah fungsi manajemen yang khas yang mendukung pembinaan dan pemeliharaan jalur bersama antar organisasi dengan publiknya mengenai komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerja sama, melibatkan manajemen dalam permasalahan atau persoalan, membantu manajemen menjadi tahu dan tanggap terhadap opini publik, menetapkan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan publik, mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam membantu mengantisipasi kecenderungan, dan menggunakan penelitian serta teknik

⁶H.A.W. Widjaja, *Komunikasi*. Hal. 53

⁷H. Frazier Moore, *Hubungan Masyarakat (Prinsip, Kasus, dan Masalah)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1981), Hal. 6.

komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama⁸. Humas merupakan kependekan dari Hubungan Masyarakat. Dalam bahasa *Inggris*, humas diberi sebutan *public relations*, yaitu kegiatan komunikasi khusus yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam upaya penyebaran informasi sesuai tujuan yang diinginkan.⁹

Humas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang pada suatu organisasi atau lembaga guna mempromosikan, memperkenalkan, membangun citra positif, dan menampung segala aspirasi masyarakat. Hubungan masyarakat atau humas, dalam istilah umum sering pula disebut dengan istilah bahasa Inggris yaitu "*public relations*". Oleh karena itu humas memiliki arti yang sama dengan *public relation*

Hubungan Masyarakat menurut definisi Frank Jefkins adalah "semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian." Hubungan ke dalam adalah hubungan antara seluruh komponen yang ada dalam sebuah organisasi atau lembaga. Hubungan keluar adalah hubungan yang dibangun dengan orang-orang diluar organisasi.¹⁰ khususnya dan masyarakat umum".¹¹ Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa humas adalah segenap kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh seseorang,

⁸Onong Uchjana Effendy (dikutip dari Dr. Rex Harlow),
Humas Relations dan Public Relations, (Bandung: Mandar Maju, 1993), Hal. 117-118

¹⁰ Daniel Yadin, *Public Relations Frank Jefkins. Terjemahan*, (Jakarta: Erlangga) Hal. 10

¹¹ Oemi Abdurrachman, *Dasar-Dasar Public Relation*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993) Hal 26

baik komunikasi ke dalam maupun keluar secara berkesinambungan guna mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

Humas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang pada suatu organisasi atau lembaga guna mempromosikan, memperkenalkan, membangun citra positif, dan menampung segala aspirasi masyarakat. Hubungan masyarakat atau humas, dalam istilah umum sering pula disebut dengan istilah bahasa Inggris yaitu "*public relations*". Oleh karena itu humas memiliki arti yang sama dengan *public relations*.

Hubungan Masyarakat menurut definisi Frank Jefkins yang diterjemahkan oleh Daniel Yadin dalam buku yang berjudul *Public Relation* adalah "semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian." Hubungan ke dalam adalah hubungan antara seluruh komponen yang ada dalam sebuah organisasi atau lembaga. Hubungan keluar adalah hubungan yang dibina dengan orang-orang diluarorganisasi

Humas adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi opini, sikap dan perilaku publik, mengidentifikasi kebijakan dan prosedur-prosedur suatu individu atau sebuah organisasi dengan kepentingan publik, dan merencanakan serta melaksanakan program aksi untuk memperoleh pengertian dan dukungan publik¹²

¹²Frazier H. More, *Humas Membangun Citra dengan*

Humas merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijakan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk memperoleh pengertian, pemahaman, dan dukungan dari publiknya. Humas membantu suatu organisasi dan publiknya untuk saling beradaptasi secara menguntungkan.

Humas adalah usaha organisasi untuk memperoleh kerja sama dari sekelompok orang. Humas membantu organisasi berinteraksi secara efektif dan berkomunikasi dengan publik utama. Humas adalah proses yang berkelanjutan dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh itikad baik dan pengertian dari langganannya, pegawai dan publik umumnya kedalam dengan mengadakan analisis dan perbaikan terhadap diri sendiri, keluar dengan mengadakan pertanyaan-pertanyaan¹³. Humas sama seperti bagian divisi lain didalam perusahaan, untuk memberi kontribusi kepada rencana kerja jangka panjang itu, praktisi humas dapat melakukan langkah-langkah ini:⁹

Pertama, menyampaikan fakta dan opini, baik yang beredar didalam maupun diluar perusahaan. Bahan-bahan itu dapat diperoleh dari klipings media massa dalam kurun waktu tertentu, dengan melakukan penelitian ini terhadap naskah-naskah pidato pimpinan, bahan yang dipublikasikan perusahaan, serta melakukan wawancara tertentu dengan pihak yang berkepentingan atau dianggap penting.

Komunikasi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005) Hal. 6.

¹³Uchjana, Onong, *Humas Relations dan Public Relations*, (Bandung: Mandar Maju, 2004) Hal. 24.

Kedua, Menelusuri dokumen resmi perusahaan dan mempelajari perusahaan yang secara historis. Perusahaan umumnya disertai dengan sikap perusahaan dengan publiknya atau sebaliknya.

Ketiga, Melakukan analisis SWOT (*Strenghts/* kekuatan, *Weakness/* kelemahan, *Opprtunities/* peluang, dan *Threats/* ancaman). Meski tidak perlu menganalisis hal-hal yang berada diluar jangkauannya, seorang praktisi humas perlu melakukan analisis yang berbobot mengenai persepsi luar dan dalam perusah. Berdasarkan rumusan itulah seorang praktisi humas.

1. Pengertian Peran Humas

Peran humas dalam suatu organisasi atau lembaga adalah memasarkan menginformasikan terkait kegiatan, program-program kerja yang terdapat dalam organisasi atau lembaga agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Humas juga berperan menerima serta menganalisis kritik dan saran dari masyarakat luas terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi atau lembaga tersebut. Kritik dan saran yang diterima oleh praktisi humas kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan pimpinan. Diskusi dengan pimpinan penting dilakukan agar terdapat solusi yang tepat dari kritik dan saran dari masyarakat tersebut.

Peranan merupakan aspek dinamis dari suatu status (kedudukan). Apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan status yang dimiliki, maka ia telah menjalankan perannya. Humas sebenarnya sebagai alat manajemen modern secara struktural merupakan bagian internal dari suatu kelembagaan atau organisasi. Artinya humas

bukanlah merupakan fungsi terpisah dari fungsi kelembagaan perusahaan.

Hal tersebut menjadikan humas dapat menyelenggarakan komunikasi dua arah timbal balik antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya. Peranan ini turut menentukan sukses atau tidaknya visi, misi dan tujuan bersama dari organisasi atau lembaga tersebut.

Peranan humas dalam manajemen suatu organisasi itu terlihat dengan adanya beberapa aktivitas pokok kehumasan yaitu:

- a. Mengevaluasi sikap atau opini publik;
- b. Mengidentifikasi kebijakan dan prosedur organisasi atau perusahaan dengan kepentingan publiknya;
- c. Merencanakan dan melaksanakan penggiatan aktivitas humas.

Adapun ruang lingkup tugas humas dalam sebuah organisasi atau lembaga dalam berbagai aktivitas adalah sebagai berikut :

- a. Membina hubungan kedalam (public internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit, badan, perusahaan dan organisasi itu sendiri. Seorang humas harus mampu mengidentifikasi atau mengenali hal-hal menimbulkan gambaran negatif dalam masyarakat.
- b. Membina hubungan keluar (public eksternal) adalah publik umum (masyarakat). Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya.

Menurut Fayol beberapa kegiatan dan sasaran humas adalah sebagai berikut:

- a. Membangun identitas dan citra-citra perusahaan, yaitu Menciptakan identitas dan citra perusahaan yang positif; Mendukung kegiatan komunikasi timbal balik dua arah dengan berbagai pihak. Menghadapi krisis, dalam menangani keluhan dan menghadapi krisis yang terjadi dengan membentuk manajemen krisis dan memulihkan krisis tersebut.
- b. Mempromosikan aspek kemasyarakatan, mempromosikan kebijakan atau program yang menyangkut kepentingan publik Mendukung kegiatan kampanye sosial. Pada dasarnya humas atau public relations sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan untuk membangun citra yang positif. Namun tidak hanya dalam sebuah perusahaan, pada sebuah lembaga sosial seperti lembaga pendidikan yang merupakan tempat untuk untuk menyalurkan ilmu pada generasi penerus bangsa juga memerlukan peran humas.¹⁴

Humas dalam sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun citra yang baik, agar masyarakat percaya pada lembaga pendidikan tersebut. Selain itu humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan publik internal seperti antar karyawan karena hubungan yang baik dalam publik internal sangat dibutuhkan

¹⁴ Oemi Abdurrachman, *Dasar-Dasar Public Relation*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993) Hal. 26

untuk membangun dan menjaga lembaga pendidikan itu sendiri. Selain dengan publik internal, humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan yang baik dengan publik eksternal yaitu dengan masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat humas harus mampu menjaga hubungan baik tersebut. Humas juga harus mampu mendengar keinginan dan opini masyarakat.

Peran hubungan masyarakat terbagi menjadi peran humas sebagai komunikator yaitu melakukan fungsi komunikasi sebagai penyebar berita disisi lain komunikasi berlangsung dalam bentuk penyampaian pesan dan menciptakan opini publik. Peran humas sebagai Pembina relationship khususnya dalam menciptakan saling mempercayai dan saling memperoleh manfaat antara lembaga/organisasi dengan publiknya sebagai target sasaran. Peran humas sebagai back up management yaitu fungsi humas melekat pada fungsi manajemen, dalam aktivitas atau operasionalnya dikenal

2. Peran

Menurut lepa dkk peran adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dimana tindakan tersebut dapat memberikan sesuatu yang diharapkan masyarakat sesuai dengan status yang dimiliki orang tersebut sehingga peran tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat dan memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan. Peran mencakup 3 hal yaitu aturan berhubungan dengan posisi seseorang dimasyarakat. Peran

dalam ahal ini merupakan norma-norma yang mengajarkan seseorang cara berkehidupan dimasyarakat luas. Peran merupakan suatu rancangan tentang apa yang harus dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan bermasyarakat sebagai sebuah perkumpulan. Peran juga dapat diartikan sebagai tangka laku seseorang yang penting bagi kedudukan seseorang yang berstruktur sosial dimasyarakat.

3. Fungsi Humas

Humas atau hubungan masyarakat dalam pemerintahan memegang peranan yang sangat penting. Begitu banyak peran atau fungsi humas dalam pemerintahan sehingga diperlukan orang-orang yang berkompeten untuk menjalankan fungsi humas ini. Renald Kasali, menjelaskan bahwa fungsi public relations atau manajemen humas adalah fungsi manajemen humas yang bertujuan menciptakan dan mengembangkan persepsi terbaik bagi suatu lembaga, organisasi, perusahaan atau produknya terhadap segmen masyarakat, yang kegiatannya langsung atau pun tidak langsung mempunyai dampak bagi masa depan organisasi, lembaga, perusahaan dan produknya.

Maksud dari pendapat Renald Kasali tersebut adalah bahwa humas mempunyai fungsi dalam menciptakan persepsi atau kesan baik dari masyarakat yang berhubungan langsung atau yang memberikan dampak bagi masa depan organisasi atau diri sendiri.

Menurut Edward L. Bernay menyebutkan terdapat tiga fungsi utama humas, yaitu :

- a. dilakukan oleh lembaga, agar masyarakat mengetahui betapa sungguh-sungguh lembaga itu mengutamakan kualitas di berbagai hal.¹⁵Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan
- b. humas adalah menumbuhkan citra baik suatu lembaga sehingga dapat menghasilkan keantusiasan publik terhadap lembaga dan menciptakan, membina, serta memelihara sikap yang positif bagi lembaga.

4. Tugas Humas

Adapun tugas Public Relation atau Humas sehari-hari adalah: (Rosady Ruslan) Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi/pesan secara lisan, tertulis atau melalui gambar-gambar (visual) kepada publik/masyarakat,

Sehingga publik/masyarakat mempunyai pengertian yang benar tentang hal-hal atau segenap tujuan yang ada disekolah serta kegiatan yang akan dilakukan.Memonitor, merekam, dan mengevaluasi tanggapan serta-serta pendapat masyarakat.

Mempelajari dan melakukan analisis reaksi publik terhadap kebijakan lembaga/sekolah maupun segala macam pendapat (*public accep- tance dan non acceptance*) Menyelenggarakan hubungan yang baik den-gan masyarakat dan media massa untuk mem-peroleh public favour, public opinion, dan pe rubahan sikap

5. Peran Humas

¹⁵ Ibid., 114

Menurut Dozier & Broom dalam Ruslan ada empat kategori peran humas dalam sebuah organisasi:

a. Expert Advisor (Penasihat ahli)¹⁶

Seorang profesional dengan bakat dan keahlian luar biasa dalam hubungan masyarakat yang dapat membantu mengidentifikasi solusi untuk kesulitan di lapangan. Interaksi praktisi humas dengan manajemen organisasi dapat dibandingkan dengan interaksi antara dokter dan pasiennya. Artinya, untuk mengatasi dan menyelesaikan masalah kehumasan yang sedang dialami organisasi yang bersangkutan, manajemen hanya menerima atau mempercayai saran atau usul yang dibuat oleh pakar humas (Penasihat ahli).

b. Fasilitator Komunikasi

(*Communication fasilitator*) Pakar humas dalam situasi ini berfungsi sebagai komunikator atau mediator untuk membantu manajemen memahami apa yang diinginkan dan diharapkan masyarakat umum. Di sisi lain, ia juga harus mampu menjelaskan kembali kepada masyarakat umum tentang tujuan, aturan, dan harapan organisasi. Sehingga fasilitator proses pemecahan masalah dapat menjalin pengertian, kepercayaan, rasa hormat, dukungan, dan toleransi yang sangat baik melalui dialog timbal balik (problem solvin fasilitator)

c. Tim manajemen mengikutsertakan

¹⁶ Ni luh putu ening permindi, made wahyu kusuma atmaja, judul: *peran humas dalam kegiatan publikasi online pemerintah di kabupaten bandung*, jurnal (volume, 8 nomor 3, 30 agustus 2022) Hal. 628

Praktisi humas dalam proses penyelesaian masalah kehumasan. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung pemimpin organisasi dalam perannya sebagai konselor dan pelaksana keputusan untuk menghadapi tantangan atau krisis secara profesional dan logis. Tim pos komando biasanya dibentuk jika terjadi krisis. Tim ini, yang dipimpin oleh para ahli hubungan masyarakat, menggabungkan keterampilan beberapa departemen untuk membantu organisasi, perusahaan, dan barang dalam menangani atau menyelesaikan masalah terkait krisis.

d. Teknisi Komunikasi

(*Communication Technician*) Peran ini berbeda dengan tiga jabatan pertama yang dipegang oleh praktisi humas profesional, yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab manajemen organisasi. Posisi teknisi komunikasi ini mengubah praktisi humas menjadi jurnalis yang hanya menawarkan jasa komunikasi teknis atau dikenal sebagai teknik komunikasi internal organisasi.

Menurut Alma dalam (Wulandari) menjelaskan bahwa: Promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang merupakan aktivitas pemasaran yang berusaha-berusaha menyebarkan informasi mempengaruhi atau membujuk, dan mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan

B. Pengertian promosi

Promosi berasal dari kata *promote* dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai mengembangkan atau meningkatkan. Promosi merupakan salah satu cara yang digunakan oleh perusahaan untuk mengadakan komunikasi dengan pasarnya, dengan tujuan untuk memberitahukan bahwa suatu lembaga pendidikan itu ada dan memperkenalkan lembaga tersebut kepada khalayak.

Oleh karena itu, kegiatan promosi ini harus dapat dilakukan sejalan dengan rencana pemasaran serta diarahkan dan dikendalikan dengan baik sehingga promosi tersebut benar-benar dapat memberikan kontribusi yang tinggi Michael Ray, mendefinisikan promosi-promosi sebagai “Koordinasi dari seluruh upaya yang dimulai pihak penjual untuk membangun berbagai saluran informasi dan persuasi untuk menjual barang dan jasa atau memperkenalkan suatu gagasan” Untuk mencapai komunikasi yang baik dengan pelanggan maka diperlukan bauran promosi, yakni:

1. *vertising*, iklan dapat didefinisikan sebagai setiap bentuk komunikasi non personal mengenai suatu organisasi, produk, servis, atau ide yang dibayar oleh satu sponsor yang diketahui.
2. *Sales promotion*, promosi penjual adalah pemberian pemotongan harga atau undian berhadiah.
3. *Public relation*, humas merupakan sesuatu hal yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara suatu organisasi dengan khalayak dalam rangka mencapai tujuan spesifik.

4. *Internet marketing*, pemasaran langsung melalui internet merupakan instrument komunikasi melalui media sosial yang bersifat mandiri.
5. *Direct marketing*, pemasaran langsung yakni upaya perusahaan atau organisasi untuk berkomunikasi secara langsung dengan calon pelanggan dengan maksud untuk menimbulkan transaksi penjualan.
6. *Personal selling*, penjual personal adalah suatu bentuk komunikasi langsung antara seorang penjual dengan calon pembeli

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) promosi adalah perkenalan dalam rangka memajukan usaha, dagang. Promosi berasal dari kata *promote* dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai mengembangkan atau meningkatkan. Pengertian tersebut jika dihubungkan bidang penjualan berarti sebagai alat untuk meningkatkan omset penjualan. (*Freddy Rangkuti*) Dari definisi di atas, kita dapat mengetahui bahwa yang dimaksud dengan promosi adalah kegiatan penjualan dan pemasaran dalam rangka menginformasikan dan mendorong permintaan terhadap produk, jasa dan ide dari perusahaan dengan cara mempengaruhi konsumen agar mau membeli produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan

1. Tujuan Promosi

Menurut Buchari Alma tujuan utama promosi ialah memberikan informasi, menarik perhatian dan selanjutnya memberi pengaruh meningkatnya penjualan. Fandy Tjiptono menyatakan dalam bukunya, tujuan promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi dan

membujuk, serta mengingatkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya.

Menurut Freddy Rangkuti Untuk mencapai pembangunan saluran informasi dan persuasi tersebut dibutuhkan perencanaan promosi. Rencana promosi harus sesuai dengan tujuan pemasaran yang ditetapkan sebelumnya. Contoh perencanaan promosi penawaran produk ialah :

- a. Menciptakan kesadaran terhadap produk.
- b. Membuat iklan mengenai produk.
- c. Memberikan contoh produk.
- d. Menyelenggarakan seminar tentang produk.

2. Kegiatan Promosi

Menurut Agus Hermawan kegiatan promosi biasanya merupakan salah satu komponen yang menjadi prioritas dari kegiatan pemasaran. Dengan adanya promosi maka konsumen akan mengetahui bahwa perusahaan meluncurkan produk baru yang akan menggoda konsumen untuk melakukan kegiatan pembelian.

Banyak yang mengatakan bahwa kegiatan promosi identik dengan dana yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan umumnya akan menghasilkan promosi yang juga sangat gencar. Namun dana bukanlah segala-galanya. Dana yang terbatas dapat diatasi dengan inovasi yang lebih cerdas dan tepat. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisis keunggulan produk, modal lain yang dimiliki oleh perusahaan dan segmen pasar yang

dibidik. Kegiatan promosi sangat erat kaitannya dengan penyebaran informasi untuk disampaikan ke konsumen. Dalam penyampaian informasi ini ada beberapa hal yang hendaknya diperhatikan, yaitu:

- a. Program periklanan yang dijalankan.
- b. Promosi dengan mengutamakan penjualan yang dilakukan secara pribadi.
- c. Promosi-promosi yang dilakukan dengan mengedepankan aspek-aspek penambahan intensitas nilai produk.
- d. Promosi dengan cara meningkatkan publits

Pengertian Promosi Menurut Tjiptono promosi merupakan elemen bauran-bauran pemasaran yang berfokus pada upaya menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan kembali konsumen akan merek dan produk perusahaan. Sedangkan menurut menurut Buchory dan Saladin dalam Aris Jatmika Diyatma promosi adalah salah satu unsur dalam bauran pemasaran perusahaan yang didayagunakan untuk

memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan promosimerupakan kegiatan yang sangat penting dalam memasarkan produk atau jasa sehingga dapat menarik untuk membeli produk tersebut, kegiatan promosi harus dirancang semenarik mungkin dan informasi yang disampaikan harus mudah di mengerti oleh masyarakat agar orang yang membacanya dapat tertarik dan mudah dimengerti

3. Tujuan Promosi

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan promosi tentu tujuan utamanya adalah untuk mencari laba menurut Tjiptono pada umumnya kegiatan promosi harus berdasarkan kepada tujuan sebagai berikut:

a. Menginformasikan

Kegiatan promosi yang bertujuan untuk berusaha menginformasikan konsumen akan merek atau produk tertentu baik itu produk maupun merek baru atau produk dan merek yang sudah lama tetapi belum luas terdengar oleh konsumen.

b. Membujuk

Kegiatan promosi yang bersifat membujuk dan mendorong konsumen untuk melakukan pembelian atas produk yang ditawarkan. Perusahaan lebih mengutamakan penciptaan kesan positif kepada konsumen agar promosi dapat berpengaruh terhadap perilaku pembeli dalam waktu yang lama.

c. Mengingat

Kegiatan promosi yang bersifat mengingat ini dilakukan untuk mempertahankan merek produk dihati masyarakat, dan mempertahankan pembeli yang akan melakukan transaksi pembelian secara terus-menerus

C. Pondok Pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam

Pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam merupakan salah satu pondok pesantren yang sudah mengembangkan sikap kemandirian pada santri-santrinya. Keberhasilan ini membuat banyak tamu dan mahasiswa serta

pelajar-pelajar yang bekunjung untuk studi banding, beberapa unit kewirausahaan yang ada di pondok pesantren. Pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam memiliki ribuan santri dari sabang sampai merauke bahkan luar negeri yang belajar dan melatih diri untuk mendalami ilmu agama dan ilmu umum serta praktik kewirausahaan sehingga menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana lalu dilimpahkan selama dua tahun untuk mengabdikan¹⁷ di pondok pesantren terutama dibidang kewirausahaan.

Di pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School, santri diajarkan dan diberi pengetahuan tentang ilmu entrepreneurship, sesuai dengan slogan yang dimilikinya adalah *"free and quality education supported by entrepreneurship"*

Dalam tesis ini penulis berusaha mengungkapkan pemberdayaan *entrepreneurship* santri yang telah diterapkan di Pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islami mengingat konsep entrepreneurship tidak diartikan konsep mengubah potensi dasar manusia tetapi mengkondisikan sebuah skill/kemampuan santri. Titik utama agar pemberdayaan dalam potensi dasar manusia atau santri mengalami peningkatan kualitas dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan, potensi yang perlu dikembangkan adalah potensi santri yang dididik berjiwa wirausaha untuk bekal dimasa yang akan datang. Sehingga kualitas seorang santri yang lama belajar dalam lingkup

Pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Islam merupakan salah satu

¹⁷ Setelah usai menyelesaikan studi S1 nya, lalu di wajibkannya mengabdikan untuk pondok-pesantren selama 2 tahun.

pesantren yang mengembangkan¹⁸ kemandirian santri- santrinya melalui beberapa unit usaha didalamnya, untuk bekal santri-santri tersebut ketika sudah usai belajar, beberapa bekal yang diberikan sangat banyak sekali dari macam-macam unit kewirausahaan yang ada disana, diantaranya adalah meliputi; Koprasi santri. Hal ini dimulai dengan usaha yang sangat sederhana yaitu. Namun dengan profesionalitas yang dijalankan lambat laun tumbuh dan berkembang secara maksimal.

1. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

a. Faktor Pendukung

- 1) Terjalannya komunikasi yang baik antara pihak internal dan pihak eksternal dengan melakukan berbagai kerjasama untuk dapat memperkenalkan dan mempertahankan citra pendidikan yang baik,
- 2) Adanya biaya yang mendukung terlaksananya dalam melakukan promosi pendidikan seperti biaya iklan, biaya publikasi, biaya event, dan lain-lain
- 3) Adanya berbagai media komunikasi yang dapat dipakai untuk menyampaikan informasi, seperti media cetak maupun media elektronik. Pemilihan media penyampaian informasi yang tepat dapat mempermudah penyampaian informasi

b. Faktor penghambat

- 1) Feedback komunikasi yang reson masyarakat terhadap promosi dunia pendidikan yang dilakukan. Terbatasnya masyarakat yang

¹⁸ Al-Hafizh Ibnu Hajar Al Asqalani, *Bulughul Maram dan Penjelasannya*, Pustaka Amani, Jakarta, 2000, cet. II, hlm. 371.

masih belum mengerti media sosial membuat kesulitan dalam mendapatkan informasi

- 2) Adanya persaingan terhadap dunia pendidikan swasta yang semakin meningkat dengan memperkenalkan kualitas layanan, serta biaya pendidikan (pesantren), apalagi sekolah negeri yang sudah lebih dahulu dikenal kalangan masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari objek penelitian.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field reseach*), penulisan menggunakan pendekatan-pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulisan dalam menyusun skripsi ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi mengenai personal-personal yang terjadi di lapangan atau lokasin penelitian, Deskriptif adalah “metode yang menggunakan sifat suatu keadaan nyang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”.¹⁹

Metode Penelitian Deskripti adalah merupakan suatu metode yang banyak dipergunakan dan dikembangkan dalam suatu penelitian ilmu-ilmu sosial, karena memang kebanyakan penelitian sosial adalah bersifat deskripti, walaupun jenis penelitian ini juga digunakan dalam penelitian ilmu eksakta.

¹⁹ Consoelo dkk, Pengantar Metode Penelitian, Jakarta:UI, 1993), hal 71

Karena itu pembicaraan mengenai metode penelitian deskriptif akan banyak dipengaruhi oleh pemikiran-pemikiran yang berkembang dalam ilmu sosial atau diangkat dalam kaitannya-kaitan masalah-masalah sosial.²⁰

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan (*real alamiah*) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena. Apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya?. Jadi penelitian kualitatif adalah berbasis konsep ‘going exploring yang melibatkan in-depth and case-oriented study atas sejumlah kasus. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah membuat fakta mudah dipahami (*understandable*) dan kalau memungkinkan (sesuai modelnya) dapat menghasilkan hipotesis baru²¹.

Sejalan dengan itu, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah, tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah individu, benda, atau organisme²² yang dijadikan sumber informasi yang di butuhkan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang memberi respons atas sebuah perilaku yang di

²⁰ Soejono, Abdurrahman, Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), Hal. 19

²¹ Sukarman Syarnubi, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2010), Hal. 64

²² Amirudin Hadi dan Haradyono, Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: Pustaka Setia, 1998), Hal. 108

berikan kepadanya, dikalangan peneltian kualitatif, istilah responden atau subjek peneltian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang di inginkan peneliti yang sedang dilaksanakan.

Subjek peneliti yaitu dengan pimpinan pondok pesantren dan bebeapa santrinya di pondok pesantren Al- Ashriyah nurul islam kecamatan semende darat tengah kabupaten muara enim. Sebagai data pendukung untuk mengetahui bagaimana peran humas dalam memproosikan pondok pesantren Al-Ashriyah nurul islam

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan disini adalah data kualitatif, jenis data yang kualitatif adalah data yang berasal dari informasi yang berbentuk kalimat verbel bukan berupa simbol angka atau bilangan, data kualitatif didapat melalui sebuah proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa di peroleh secara langsung, maksud dari peneliti menggunakan data kualitatif deskriptif disini karna berkenan dengan peran humas dalam mempromosikan pondok pesantren Al-Ashriyah nurul islam kecamatan semende darat tengah kabupaten muara enim.

2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi mejadi dua yaitu data primer dan data skunder:

a. Dari data primer

Menurut sugiyono (2028:456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek peneliti dilakukan. Dalam pengumpulan data primer. Teknik pengumpulan data yang di pakai adalah (dengan cara observasi dan interviu). Data ini di ambil melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru pondok pesantren Al-Ashriyah nurul islam didesa gunung agung kecamatan semende darat tengah.

Menurut sugiyono peran humas adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisis kecendrungan. Meramalkan konsekuensinya, memberikan pengarahan kepda pimpinan insitusi atau lembaga dan melaksanakan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik institusi atau lembaga tersebut maupun masyarakat yang terkait.

b. Dari data skunder

Menurut Hasan data skunder merupakan data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer dimana data informasi ini di peroleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

Yaitu data yang di ambil sebagai penelitian dan sekaligus bahan pendukung yang berupa obsevasi, dokumentasi, dan instrumen peneliti secara langsung di lakukan peneliti, agar memperkuat hasil data penunjang penelitian, data ini di ambil pimpinan pondok pesantren Al- Ashriyah nurul islam didesa gunung agung kecamatan semende darat tengah.

Menurut Hasan peran humas adalah kelanjutan dari proses penetapan dari kebijaksanaan, penentuan dan pelayanan, serta sikap yang di sesuaikan dengan kepentingan orang atau golongan, agar memperoleh kepercayaan dan itikad yang baik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karna tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan ²³

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai seting, berbagai sumber data, dan berbagai cara, pengumpulan data dapat menggunakan data sumber primer dan data sumber skunder, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpulan data, sedangkan pengumpulan skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpul data, sedangkan pengumpul skunder adalah sumber yang tidak langsung

²³ Burhan Bungan, Peneleti Kualitatif (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).

memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Pengumpulan data dalam peneliti ini menggunakan tehknik sebaga berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat panca indra. Jadi, observasi merupakan hal-hal yang meliputi penglihatan, penciuman, pengindraan, perba, dan pengecap terhadap objek yang di teliti.²⁴

Adapun pendapat Amrul Hadi dia menjelaskan bahwa obsevasi alat pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengganti dan mencatat gejala-gejala yang di selidiki yang dapat disebut observasi/ Penamatan,. Observasi di artikan sebagai pengalaman dan pencatatan terhadap gejala yang tanpa pada objek di tempat yang terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama.

Menurut Sugiyono obsevasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.²⁵

Sustrisno Hadi mengumumkan bahwa, obsevasi merupakan suatu proses yang kompleks,suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

²⁴ Husaini Usmandon purnomo setiady akbar, *metodologi penelitian sosial, Edisi II* (Cet IIII: Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009),.

²⁵ Amrul hadi, *metodelogi penelitan pendidikan II*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 1998)

biologis dan psikologis. Dua hal yang penting dalam proses-proses pengamatan dan pengingatan.²⁶ Adapun alasan penelitian kualitatif menggunakan metode *observasi* (pengamatan) ini dikarenakan.

- a. Teknik pengamatan ini berdasarkan atas pengalaman secara langsung
- b. Teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri. kemungkinan mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan penelitian mencatat peristiwa dan situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung yang di peroleh oleh dari data.
- d. Sering terjadi keraguan pada peneliti jangan-jangan pada data yang jaringannya ada yang melenceng atau bias.
- e. Teknik pengamatan memungkinkan penelitian maupun situasi-situasi yang rumit.
- f. Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi hanya tidak dimungkinkan pengamatan menjadi alat yang sangat bermanfaat.²⁷

Dari penjelasan diatas yang di maksud dengan metode observasi pengamatan dalam pengumpulan data disini adalah dimana peran humas seorang peneliti dengan cara langsung maupun tidak langsung, terhadap objek atau subjek pada tempat yang akan di teliti sehingga tidak timbul keraguan-keraguan terhadap data yang telah dikumpulkan.

²⁶ Putri, A.M., & Ruliana P. (2019). Strategi komunikasi bisnis dalam meningkatkan kepuasan tenanat . *inter script: of Creative Communication, 1 (1)*.

²⁷ Lexy Hadi, *metodelogi penelitin II* , Bandung : Cv Pustaka Setia. H. 129

2. Wawancara

Nasution mengemukakan wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang dilakukan atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dalam peneliti ini adalah wawancara kepada sampel, sebagai acuan pedoman bagi peneliti untuk laporan akhir dari penelitian ini, penelitian ini membuat panduan dasar tentang hal-hal yang digunakan sesuai dengan kebutuhan yang disusun dalam pedoman wawancara . wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden cara nya adalah dengan berbicara-cara secara tatap muka.²⁸

Menurut Creswell (2012) menyatakan *interview survey, are from the which researcher record answers supplied by the participant in the study.* “ *The researcher asks question from an interview guide, listens form answers of observes behavior and record responses on the survey*” wawancara dalam penelitian sevey dilakukan peneliti dengan cara melakukan jawaban atas pernyataan yang di berikan responden dengan pedoman wawancara, melanggarkan atas jawaban, mengganti perilaku, dan merekan semua respon yang disurvey.²⁹

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara kuesioner lisan adalah sebuah diaolog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan informan. Wawancara ini di lakukan untuk

²⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung : Pustaka Setia . 2009), h. 131

²⁹ Sugiyono Op. Cit., h.224

mendapatkan penjelasan dari pembina baik pimpinan staf. Maupun pembina Pondok Pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam.³⁰

Adapun dua alasan mengapa menggunakan metode wawancara, yaitu

- a. Dengan menggunakan metode wawancara peneliti dapat mengenali apa saja yang diketahui didalam subjek penelitian tetapi juga apa saja yang tersembunyi jauh dalam dari subjek penelitian.
- b. Apa saja yang di tanyakan peneliti kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau. Masa sekarang dan masa yang akan datang.³¹
- c. Wawancara atau interview merupakan proses tanya jawab yang dilakukan dengan pimpinan Pondok Pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam kecamatan semende Datat Tengah Kabupaten Muara enim.

3. Dokumentasi

Menurut sugiono dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang . teknik ini digunakan untuk penelusuran dan skunder yang meliputi dokumen, arsip yang ada yang hubungan dengan penelti ini. Metode ini akan didapatkan dipercayai apa bila digunakan sebagai keapsahan data yang kredibel.³² Arikunto mengemukakan dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya

³⁰ Suharsmi Arikunto , *prosedur penyelian*: suatu penekatan praktikm h. 155.

³¹ Sapi Annur, *metodologi penelitian analisis data kuantitatif dan kualitatif*, (palembang: IAIN raden fatah press, 2005) h. 90

³² Sugiono *Op. Cit .*, h 195

barang-barang tertulis dokumentasi dalam peneliti ini diperlakukan terutama untuk memperungkap data yang bersifat administratif dan data-data kegiatan yang bersifat dokumentasi.

Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen dan foto-foto³³.

Sehubungan dengan penelitian ini maka dokumentasi yang digunakan untuk memenuhi kelengkapan data demi pendukung dan membantu peran humas dalam mempromosikan pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam didesa gunung agung semende darat tengah.

4. Teknik Analisis data

Analisis data menggunakan *Model Miles dan huberman*, dalam analisis data dan interpretasi ini. Data yang mentah di peroleh dari hasil observasi, intervei/wawancara, dan dokumentasi penulis analisis secara kualitatif deskriptif berdasarkan realitas yang ada. Teknik analisis yang di gunakan adalah model analisis interaktif yang mengklasifikasikan data kedalam tiga langkah yaitu:

a. *Data Reduction* (reduksi, yaitu)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkam,

³³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 135

memilih hak-hak pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan selanjutnyadan mencarinya diperlukan.³⁴ Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami oleh peneliti. Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah di pahami oleh peneliti.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display adalah lanjutan dari *data reduksi*, dalam data kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dlam bentuk urian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowcart* dan sejenisnya.

Dalam hal ini mlies and Huberman” *the most frequent from display data for qualitative data ini the past been narative lec*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitin kualitatif adalah dengan ben tuk teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing\verivication*

Menurut Miles and Huberman” langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion Drawing\verivication*.³⁵

³⁴ Sugiono, *Op Cit*. 338

³⁵ Sugiono *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: ALFABETA 2014) Hal 92.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Letak Geografis

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis terletak pada posisi antara 4-6 Lintang Selatan dan 104-106 Bujur Timur. Kabupaten Muara Enim mempunyai wilayah cukup luas dan mempunyai sumber daya alam yang cukup melimpah dengan sebagian besar wilayahnya merupakan daerah aliran sungai. Luas wilayah Kabupaten Muara Enim sekitar 7.383,9 km² terletak di tengah-tengah wilayah Provinsi Sumatera Selatan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut³⁶

Sebelah Utara berbatasan Dengan Kabupaten Penukal Abab Lematang Iir, Kabupaten Banyuasin, dan kota Palembang. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Iir, Ogan Komering Ulu, Kota Palembang dan Kota Prabumulih. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas, Kota Pagaralam dan Kabupaten Lahat. Wilayah administrasi Kabupaten Muara Enim terbagi menjadi 20 Kecamatan yang terdiri dari 326 desa/kelurahan yaitu 310 desa dan 16 kelurahan. Sebelah Utara berbatasan Dengan Kabupaten Penukal

³⁶ Arsipan Pondok Pesantren

Abab Lematang Iiir, Jarak terjauh dari ibu kota kecamatan adalah kecamatan Muara Belida yaitu sejauh 160 km. Selanjutnya adalah Kecamatan Sungai Rotan yaitu sejauh 150 km. Kecamatan Rambang sejauh 122 km, dan Kecamatan Gelumbang sejauh 121 km. Sumatera yang terletak adalah Kecamatan Muara Enim, Iawang Kidul dan Ujan Mas. Kabupaten Muara Enim terdiri dari 20 kecamatan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Lubai yaitu seluas 984,72 km (10,80 persen) dari total luas wilayah Kabupaten Muara Enim. Selanjutnya, Kecamatan Gunung Megang seluas 644,2km (7persen) dan Kecamatan Rambang Dangku seluas 628,40 km² atau (6,9 persen).

Sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Kelekar dengan persentase luas (1,7 persen) dari luas wilayah Kabupaten Muara Enim. Topografi Kabupaten Muara Enim cukup beragam mulai dari dataran rendah sampai dengan dataran tinggi. Sebagian besar kecamatan terletak didaerah dataran rendah dengan ketinggian kurang dari 100 meter diatas permukaan laut (dpl) yang meliputi 20 kecamatan, dengan cukup luas mencapai 7,05,41 km (77,22 persen) dari luas Kabupaten Muara Enim. Lima kecamatan lainnya berada pada ketinggian lebih dari 10 meter di atas permukaan laut (mdpl), yaitu Kecamatan Lawang Kidul (100-50 mdpl), Kecamatan Tanjung Agung (500-800 mdpl), Kecamatan Semende Darat Tengah (100 mdpl), Kecamatan Semende Darat Laut (500-100 mdpl dan Kecamatan Semende Ulu (100mdpl). Untuk lebih jelasnya, tinggi rata-rata, luas daerah jumlah desa/kelurahan

menurut kecamatan di Kabupaten Muara Enim Tahun 2013. Topografi Kabupaten Muara Enim cukup beragam mulai dari dataran rendah sampai dengan dataran tinggi. Sebagian besar kecamatan terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian kurang dari 100 meter di atas permukaan laut (dpl) yang meliputi 20 kecamatan, dengan cakupan luas mencapai 7.058,41 km² (77,22 persen) dari luas Kabupaten Muara Enim. Lima kecamatan lainnya berada pada ketinggian lebih dari 10 meter di atas permukaan laut (mdpl), yaitu Kecamatan Lawwang Kidul (500-50 mdpl), Kecamatan Tanjung Agung (500-800 mdpl), Kecamatan Semende Darat Tengah (100 mdpl), Kecamatan Semende Darat Laut (500-1000 mdpl) dan Kecamatan Semende Darat Ulu (100 mdpl). Untuk lebih jelasnya, tinggi rata-rata, luas daerah jumlah desa/kelurahan menurut kecamatan Kabupaten Muara Enim Tahun 2013³⁷.

Dengan keragaman topografi tersebut menimbulkan terbentuknya banyak bukit dan sungai. Sebagian besar wilayah Kabupaten Muara Enim (75,5 persen) terletak pada kemiringan lereng kurang dari 120 dan 9,4 persen berada pada kemiringan lereng 120-400 dan selebihnya merupakan daerah dengan kemiringan lebih besar dari 400 sekitar (14 persen). Daerah dataran tinggi di bagian barat daya, merupakan bagian dari rangkaian pegunungan Bukit Barisan . Daerah ini meliputi Kecamatan Semende Darat Ulu, Semende Darat Laut, Semende Darat Tengah dan Kecamatan Tanjung Agung, Daerah dataran rendah berada dibagian tengah. Pada

³⁷ Arsipan Pondok Pesantren

bagian barat laut-laut, terdapat daerah rawa yang berhadapan langsung dengan aliran Sungai Musi. Daerah ini meliputi kecamatan di daratan rendah dan rawa lebak yaitu Kecamatan Gelumbang, Muara Belida, dan Sungai Rotan.

Secara geologis, Kabupaten Muara Enim diklasifikasi dalam cekungan Sumatera pada formasi Palembang bagian tengah berumur meocenepiocene dengan formasi batuan berupa endapan batuan yang berlokasi dari rendah ke tinggi seperti yang berada di Bukit Asam. Sebesar (42,23 persen) dari luas Kabupaten Muara Enim Memiliki jenis tanah podzolik merah kuning, diikuti aluvial sekitar (26,03 persen)³⁸ dari luas wilayah. Tanah tersebut terutama tersebar disekitar Kecamatan Tanjung Agung, Muara Enim, dan Gelumbang . Sementara Asosiasi Podzolik coklat kekuning-kuningan dan hidromof kelabu seluas (7,59 persen) tersebar disekitar Kecamatan dan Gelumbang. Pemanfaatan lahan di Muara Enim terbagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu Kawasan Lindung dan Kawasan Budi daya. Kawasan lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan pembangunan berkelanjutan. Kawasan ini pada dasarnya merupakan kawasan yang berdasarkan analisis daya dukung mempunyai keterbatasan untuk dikembangkan karna adanya faktor-faktor limitasi yang menjadi kriteria (lereng, jenis tanah, curah

³⁸ Arsipan Pondok Pesantren

hujan, \ketinggian: serta zona bahaya gunung api, zona kerentanan gerakan tanah, dan zona konservasi air potensial sangat tinggi). Secara keseluruhan, pola spasial pemanfaatan ruang kawasan lindung tersebar terutama dibagian utara dan selatan Kabupaten Muara Enim. Kawasan budidayakan atas dasar kondisi potensi sumber daya alami, manusia dan buatan. Termasuk dalam kawasan budidaya ini adalah kawasan pertanian, kawasan pemukiman dan industri. Pola pemanfaatan ruang kawasan budidaya secara spasial pengaruh pada bagian wilayah barat-timur, mencakup wilayah yang berdasarkan analisis daya dukung lahan tergolong sangat tinggi, dan tinggi, baik untuk pengembangan kawasan budidaya perdesaan /pertanian maupun perkotaan.

2. Profil pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah nurul islam semende darat tengah yang terletak di Jl. Padat karya Desa gunung agung kecamatan semende darat tengah kabupaten muara enim, SMP IT pondok pesantren Al-Ashriyyah nurul islam didesa gunung agung semende darat tengah kabupaten muara enim ini didirikan pada tahun 2020 dibawah bimbingan bapak abasahar. Pondok pesantren Al-Ashriyyah nurul islam adalah sala satu lembaga pendidikan yang memadukan antara kurikulum Dapertemen agama dapertemin pendidikan dengan maksud santri akan dibekali denan pengetahuan umum, ini di selenggarakan oleh perguruan tinggi Al-Ashriyyah nurul islam letaknya sekitar 278 KM dari ibu kota

muara enim. Pondok pesantren Al-Ashriyah nurul islam diresmikan pada tahun 2020.

Pondok pesantren Al-Ashriyah nurul islam berupaya menciptakan manusia yang berkualitas memadukan pengetahuan agama dan umum secara seimbang dengan sistem pendidikan formal, pondokan dan keterampilan sehingga di harapkan para output\ Alumninya diharapkan mampu:

- 1) Memiliki landasan pengetahuan agama dan umum secara seimbang
- 2) Memiliki wawasan ke-islaman dan mampu mengamalkan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Memiliki bekal keterampilan sehingga mampu hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat

3. Visi dan misi pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul islam

Setiap organisasi pendidikan perlu memiliki visi agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah dengan cepat, adapun visi dan misi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam.

a. Visi

Pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam menghasilkan lulus yang berkualitas dengan wawasan seimbang antar IMTAQ dan IPETK serta berakhlakul karimah

b. Misi

- 1) meningkatkan kualitas pendidikan dan agama islam dan umum

- 2) mengembangkan potensi santri dalam rangka
- 3) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didasari dengan nilai-nilai islam

c. Tujuan

- 1) Mendidik santri atau siswa untuk memahami dasar-dasar ajaran islam dengan benar sehingga melahirkan iman yang kokoh, taat beribadah dan mengamalkan islam dengan penuh dengan keyakinan
- 2) Mendidik santri atau siswa agar menjadi manusia yang cerdas dan menguasai dasar-dasar eptek sebagai bekal pengembangan diri selanjutnya
- 3) Menumbuhkan sikap tanggung jawab kemandirian dan kecakapan emosional
- 4) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan berfikir logis, kritis dan kreatif
- 5) Memberikan dasar-dasar keterampilan kewirausahaan dan etos kerja

4. Keadaan Pondok Pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam

Pondok pesantren Al-Asriyyah Nurul Islam identik dengan pola hidup sederhana. Kesederhanaan para santri pondok pesantren tercermin dari bagaimana cara mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti dalam makan, berpakaian, tempat tidur, dan sebagainya. Gaya hidup sederhana ala santri dan pengertian sebagai pola hidup yang tidak berlebihan, melainkan hidup sesuai dengan standar kebutuhan sehari-hari.

5. Program Kegiatan Humas

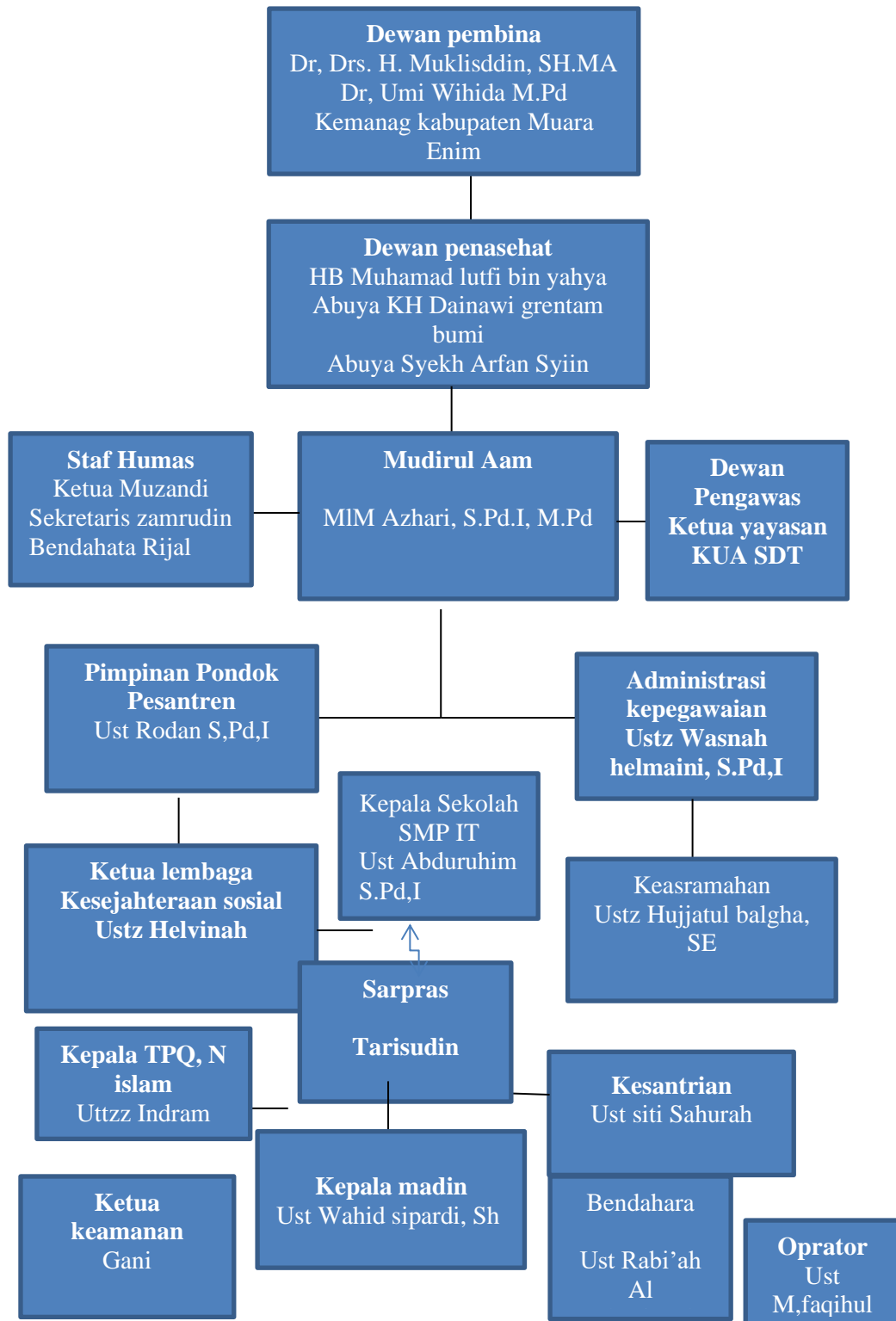
- a) Bersih-bersih masjid
- b) Hadroh di acara pernikahan
- c) Yasinan dan tahlilan di tempat orang meninggal
- d) Tugas khotbah jum'at di desa-desa
- e) Sosialisasi ke sekolah
- f) Membagikan boswer ke masyarakat
- g) Membuat video profil pondok pesantren
- h) Menyampaikan informasi dari mulut kemulut

6. Sarana Dan Prasaran

Tabel 4 1 Sarana dan prasarana pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam

NO	NAMA FASILITAS	JUMLAH
1.	Masjid	1
2.	Lapangan olahraga	3
3.	Wc perempuan	5
4.	Wc laki-laki	3
5,	Gedung sekolah	5
6.	Kursi	50

7. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam



B. Hasil Penelitian

Dalam peningkatan pendidikan suatu lembaga pendidikan yaitu pondok pesantren lebih banyak menjadi pusat perhatian di kalangan masyarakat khususnya di era semende darat tengah secara langsung maupun secara tidak langsung misalnya tenaga pendidik yang aktif sarana dan prasarna yang memadai lingkungan serta lainnya yang tidak kalah hubungan baik antara pesantren dan masyarakat, masyarakat merupakan konsumen lembaga pendidikan.

Masyarakat sangat di butuhkan untuk kemajuan sekolah sebagai lembaga pendidikan. untuk lebih peneliti menjalankan berapa hasil temuan lapangan terkait dengan Peran humas dalam promosi Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam.

Tabel 4 2 Data informan

NO	NAMA	JABATAN	NO,Hp
1.	Muzandi, S.sos	Kepala staf Humas	085267145790
2.	Ramhadi, S.kom	Bendahara Humas	082307368723
3.	Intan putri, S,E	Sekretaris Humas	085369264005
4.	M. juarsyah, S,Pd	Anggota Humas	082182761054
5.	Suci wulandari, S,E	Anggota Humas	085340982154

1. Peran humas Dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam?

Humas merupakan salah satu bagian manajemen pondok pesantren yang memiliki peran hubungan antara pondok pesantren dan masyarakat peran humas sebagai bagian dari manajemen pondok pesantren.

a. Peran humas dalam promosi Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam?

Wawancara dengan Muzandi Selaku ketua staf humas mengatakan bahwa:

“Promosi pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam melalui sosial media aplikasi-aplikasi seperti wa, Fecbook, dan langsung terjuan kelapangan seperti penyampaian khutbah sholat jumaat disi oleh santri pondok pesantren sosialisasi kesekolah-sekolah³⁹”

Wawancara dengan Ramhadi selaku bendahara humas mengatakan bahwa:

“promosi pondok pesantren dengan cara membagikan informasi pondok pesantren melalui browser, kalender dan famplet. Dan juga ada beberapa melalui orang tua santri di daerahnya masing-masing. Mungkin ada para santri sendiri yang langsung terjung kemasyarkat seprti, hadroh ditempat pernikahan.⁴⁰”

Wawancara dengan Intan Putri selaku sekretaris humas mengatakan bahwa:

“Menjalin relasi/kerja sama kepada wali santri, menciptakan komunikasi antara peserta didik, merancang strategi untuk kemajuan pondok pesantren dan memberikan segala informasi tentang pondok pesanten⁴¹”

³⁹ Wawancara dengan muzandi pada tanggal 10 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁴⁰ Wawancara dengan ramhadi pada tanggal 10 januari 2024 jam 09-00: 10-00

⁴¹ Wawancara dengan intan putri pada tanggal 10 januari 2024 jam 10-00: 11-00

Wawancara dengan M. Juarsyah selaku anggota humas mengatakan bahwa:

“promosi pondok pesantren bisa langsung terjun kemasyarakat melalui para santri, seperti yasinan tempat orang meninggal sholat jenazah. Dan bisa menggunakan video flog tentang pondok pesantren dan kegiatan santri.”⁴²

Wawancara dengan Suci wulandari selaku anggota humas mengatakan bahwa:

“Mengadakan acara terbuka seperti maulid nabi dan melibatkan wali santri, dan mengisi ceramah-ceramah kedesa-desa yang diisi oleh ustadz pondok pesantren dan memperkenalkan pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam”⁴³

Dari penjelasan beberapa informant diatas dapat kita simpulkan bahwa peran humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam, melalui sosial media aplikasi-aplikasi seperti wa. Fecbook, dan langsung terjun kelapangan seperti penyampaian khutbah sholat jumaat diisi oleh santri pondok pesantren, sosialisasi kesekolah-sekolah, dan promosi pondok pesantren dengan cara membagikan informasi pondok pesantren melalui browser, kalender dan famplet. Dan juga ada beberapa melalui orang tua santri di daerahnya masing-masing Menjalin relasi/kerja sama kepada wali santri, menciptakan komunikasi antara peserta didik, merancang strategi untuk kemajuan pondok pesantren dan langsung terjun kemasyarakat melalui para santri, seperti yasinan tempat orang meninggal sholat jenazah. Dan bisa menggunakan video flog tentang

⁴² Wawancara dengan M.juarsah pada 11 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁴³ Wawancara dengan suci wulandari pada 11 januari jam 09-00: 10-00

pondok pesantren dan kegiatan santri Mengadakan acara terbuka seperti maulid nabi dan melibatkan wali santri, dan mengisi ceramah-ceramah kedesa-desa yang di isi oleh ustadz dan memperkenalkan pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam.

b. Proses dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam?

Wawancara dengan Muzandi selaku ketua humas mengatakan bahwa:

“Media akan membuat materi promosi seperti artikel, video, atau gambar yang menyoroti keunikan dipondok pesantren, dan penyebaran melalui platform surat kabar,web dan media sosial⁴⁴”

Wawancara dengan Ramhdi selaku bendahara humas mengatakan bahwa :

“Memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan twitter untuk membagikan konten promosi mengenai pondok pesantren, dan berinteraksi dengan calon santri dan orang tua, serta memperluas jaringan komunikasi⁴⁵”

Wawancara dengan Intan Putri selaku sekretaris humas mengatakan bahwa :

“Berkolaborasi dengan media lokal seperti surat kabar kalender, radio untuk memberikan liputan tentang kegiatan dan prestasi pondok pesantren⁴⁶”

Wawancara dengan M.Juarsyah selaku anggota Humas mengatakan bahwa :

“ Media akan membuat konten yang menarik tentang pondok pesantren, termasuk kegiatan, prestasi, dan nilai-nilai yang ditanamkan disana. Dan menjalin kerja sama dengan lembaga

⁴⁴ Wawancara dengan muzandi pada tanggal 10 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁴⁵ Wawancara dengan ramhadi pada tanggal 10 januari 2024 jam 09-00: 10-00

⁴⁶ Wawancara dengan intan putri pada tanggal 10 januari 2024 jam 10-00: 11-00

pendidika lain atau pemerintah untuk memperkuat pondok pesantren⁴⁷”

Wawancara dengan Suci wulandari selaku anggota humas mengatakan bahwa :

“ Media dapat mengadakan kampanye online untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap pondok pesantren. Dan memanfaatkan teknologi website dan twitter untuk menyebarkan informasi tentang pondok pesantren secara lebih terperinci dan intraktif⁴⁸”

Dari hasil wawancara dari beberapa informant di atas dapat kita simpulkan bahwa Media akan membuat materi promosi seperti artikel, video, atau gambar yang menonjolkan keunikan di pondok pesantren, dan penyebaran melalui platform surat kabar, web dan media sosial dan memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan twitter untuk membagikan konten promosi mengenai pondok pesantren, dan berinteraksi dengan calon santri dan orang tua, Bermitra dengan media lokal seperti surat kabar, kalender, radio untuk memberikan liputan tentang kegiatan dan prestasi pondok pesantren, Media akan membuat konten yang menarik tentang pondok pesantren, termasuk kegiatan, prestasi, dan nilai-nilai yang ditanamkan disana dan dapat mengadakan kampanye online untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap pondok pesantren.

- c. Pengelolaan dan mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam upaya promosi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam?

⁴⁷ Wawancara dengan M. Juarsah pada tanggal 11 Januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁴⁸ Wawancara dengan Suci Wulandari pada tanggal 11 Januari jam 09-00: 10-00

Wawancara dengan Muzandi selaku ketua humas mengatakan bahwa:

“Identifikasi target audiens, tentukan siapa target audiensnya, apakah mereka calon santri, orang tuanya, atau masyarakat umum. Mungkin ini akan membantu pondok pesantren menyesuaikan strategi promosi⁴⁹”

Wawancara dengan Rahmdi selaku bendahara Humas mengatakan bahwa:

“ Ketahui siapa target audins saat melakukan sosialisasi, apakah itu calon santri , orang santri, alumni atau masyarakat umum⁵⁰”

Wawancara dengan Intan Putri selaku sekretaris humas mengatakan bahwa:

“ kami akan menentukan promosi pondok pesantren di media sosial. Apakah itu untuk meningkatkan kesadaran, meningkatkan pendaftaran santri atau mendapatkan dukungan dari donatur⁵¹”

Wawancara dengan M. juarsyah selaku anggota humas mengatakan bahwa :

“Akan membuat konten yang menarik dan bermanfaat bagi masyarakat , ini bisa berupa foto, video, artikel, atau info grafis yang informative dan menarik⁵²”

Wawancara dengan suci wulandari selaku anggota humas mengatakan bahwa:

“ Staf humas juga dapat menjain kerja sama dengan sekolah-sekolah atau took masyarakat yang memiliki pengaruh di media soial untuk membantu meningkatkan visibilitas pondok pesantren Al-Ashrriyh Nurul Islam⁵³”

⁴⁹ Wawancara dengan muzandi pada tanggal 10 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁵⁰ Wawancara dengan ramhadi pada tanggal 10 januari 2024 jam 09-00: 10-00

⁵¹ Wawancara dengan intan putri pada tanggal 10 januari 2024 jam 10-00: 11-00

⁵² Wawancara dengan M.juarsah pada 11 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁵³ Wawancara dengan suci wulandari pada 11 januari2 2024 jam 09-00: 10-00

Dari penjelasan beberapa informant Diatas dapat kita simpulkan bahwa Identifikasi target audiens, tentukan siapa target audiensnya, apakah mereka calon santri, orang tuanya, atau masyarakat umum dan Ketahui terlebih dahulu siapa target audins saat melakukan sosialisasi, apakah itu calon santri , orang santri, alumni atau masyarakat umum. kami akan menentukan promosi pondok pesantren di media sosial. Apakah itu untuk meningkatkan kesadaran, meningkatkan pendaftaran santri atau mendapatkan dukungan dari donatu dan Akan membuat konten yang menarik dan bermanfaat bagi masyarakat.

- d. Upaya staf humas mendedifikasikan peran humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyah nurul islam?

Wawancara dengan muzandi selaku kepala humas mengatakan bahwa:

“Pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul islam dapa didefinisikan sebagai strategi untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan, program, dan nilai yang ada di pondok pesantren kepada masyarakat luas⁵⁴”

Wawancara dengan ramhdi selaku bendahara humas mengatakan bahwa:

“Humas bertanggung jawab untuk membangun citra positif tentang pondok pesantren melalui berbagai saluran komunikasi seperti media masa, media social, dan kegitan public lainnya⁵⁵”

Wawancara dengan Intan putri selaku sekretaris humas mengatakan juga:

⁵⁴ Wawancara dengan Muzandi pada tanggal 10 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁵⁵ Wawancara dengan Ramhadi pada tanggal 10 januari 2024 jam 09-00: 10-00

“Humas bertugas mengelola komunikasi antara pondok pesantren dengan berbagai pihak, termasuk alumni, orang tua, santri, pemerintah dan masyarakat umum⁵⁶”

Wawancara dengan M. Juarsyah selaku anggota Humas mengatakan bahwa:

“Memperkuat hubungan dengan media humas berperan dalam menjalin hubungan yang baik dengan media masa untuk memastikan liputan yang positif tentang pondok pesantren dan kefiatan-kegitannya⁵⁷”

Wawancara dengan suci wulundari selaku anggota humas mengatakan bahwa :

“Humas akan membangun strategi promosi dan merancang dan melaksanakan promosi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pondok pesantren⁵⁸”

Dari beberapa penjelasan informant diatas dapat kita simpulkan bahwa staf humas mendidffinisikan peran humas dalam mempromosikan pondok pesantren Al-Ashrriyah nurul islam. Mengguankan strategi untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan, program, dan nilai yang ada di pondok pesantren kepada masyarakat luas, dan juga Humas akan bertanggung jawab untuk membangun citra positif tentang pondok pesantren melalui berbagai saluran komunikasi seperti media masa, media social, dan kegitan public lainnya dan mengelola komunikasi antara pondok pesantren dengan berbagai pihak, termasuk alumni, orang tua, santri serta promosi yang

⁵⁶ Wawancara dengan Intan putri pada tanggal 10 januari 2024 jam 10-00: 11-00

⁵⁷ Wawancara dengan M.juarsah pada 11 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁵⁸ Wawancara dengan Suci wulandari pada 11 januari2 2024 jam 09-00: 10-00

efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pondok pesantren.

- e. Peran Pondok Pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam dalam menjalin hubungan dengan media masa?

Wawancara dengan Muzandi selaku ketua humas mengatakan bahwa:

“Humas akan menjalin hubungan baik dengan jurnalis yang meliput topik Pendidikan atau agama. Ajak mereka untuk mengunjungi pondok pesantren, berikan relevan dan menarik tentang kegiatan pondok pesantren”⁵⁹”

Wawancara dengan Ramhadi selaku bendahara humas mengatakan bahwa :

“Persiapkan materi pers yang informatif dan menarik, seperti profil pondok pesantren, kegiatan social atau Pendidikan yang dilakukan, prestasi santri”⁶⁰”

Wawancara dengan Intan Putri selaku sekretaris humas mengatakan bahwa :

“Memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan kegiatan dan prestasi pondok pesantren, Posting foto, video cerita tentang kehidupan sehari-hari di pondok pesantren dapat menarik masa”⁶¹”

Wawancara dengan M, Juarsyah selaku anggota humas mengatakan bahwa:

“Humas akan membangun Hubungan yang berkelanjutan dengan media massa, jalin komunikasi yang terbuka dan bertugas terang, serta siap memberikan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat”⁶²”

⁵⁹ Wawancara dengan Muzandi pada tanggal 10 Januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁶⁰ Wawancara dengan Ramhadi pada tanggal 10 Januari 2024 jam 09-00: 10-00

⁶¹ Wawancara dengan Intan Putri pada tanggal 10 Januari 2024 jam 10-00: 11-00

⁶² Wawancara dengan M. Juarsyah pada 11 Januari 2024 jam 08-00: 09-00

Wawancara dengan Suci Wulandari selaku Anggota Humas mengatakan bahwa :

“Identifikasikan media masa lokal yang relevan dengan masyarakat umum, sekolah-sekolah untuk dapat mempromosikan pondok pesantren dengan menarik⁶³”

Dari hasil penjelasan beberapa informant diatas dapat kita simpulkan bahwa untuk menjalin hubungan media masa agar dapat respon positif dari masyarakat Humas akan menjalin hubungan baik dengan jurnalis yang meliput topik Pendidikan atau agama. Ajak mereka untuk mengunjungi pondok pesantren, berikan relevan dan menarik tentang kegiatan pondok pesantren dan juga mempersiapkan materi materi pers yang informatif dan menarik, seperti profil pondok pesantren , kegiatan social atau Pendidikan yang dilakukan, prestasi santri dan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan kegiatan dan prestasi pondok pesantren, serta Humas akan membangun Hubungan yang berkelanjutan dengan media massa untuk dapat promosi pondok pesan tren yang menarik bagi masyarakat umum.

- f. Upaya humas bekerja sama dengan pihakl pondok pesantren, seperti staf pengajar dan santri dalam upaya promosi?

Wawancara dengan Muzandi selaku ketua staf Humas mengatakan bahwa:

“Humas dapat mengadakan sesi edukasi untuk staf pengajar tentan pentingnya promosi dan bagaimana mereka dpat

⁶³ Wawancara dengan Suci wulandari pada 11 januari2 2024 jam 09-00: 10-00

membantu untuk mempromosikan pondok pesantren tersebut⁶⁴”

Wawancara dengan Ramhdi selaku bendahra humas mengatakan bahwa:

“Humas dapat melibatkan santri dalam proses promosi dengan mengadakan kompetisi desain poster atau memnuat konten tentang pondok pesantren seperti kegiatan maulid nabi Pengajian, hadroh. Yang disebarakan kemedial social akun pondok pesantren⁶⁵”

Wawancara dengan Intan putri selaku sekretaris humas mengatakan bahwa:

“Humas akan mengadakan acara bersama antara pondok pesantren dan masyarakat setempat, yang melibatkan staf pengajar dan santri sebagai peserta atau pengisi acara kegiatan⁶⁶”

Wawancara dengan M. Juarsyah selaku anggota humas mengatakan bahwa:

“Humas dapat meminta dukungan aktif dan staf pengajar dan santri dalam menyebarkan informasi tentang acara atau program promosi melalui jaringan mereka sendiri⁶⁷”

Wawancara dengan Suci Wulandari selaku anggota humas mengatakan bahwa:

“Humas dapat memanfaatkan saluran komunikasi internal pondok pesantren, seperti bulletin atau papan pengumuman, untuk mempromosikan acara atau program tertentu staf pengajar dan santri⁶⁸”

⁶⁴ Wawancara dengan Muzandi pada tanggal 10 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁶⁵ Wawancara dengan Ramhadi pada tanggal 10 januari 2024 jam 09-00: 10-00

⁶⁶ Wawancara dengan Suci wulandari pada 11 januari2 2024 jam 09-00: 10-00

⁶⁷ Wawancara dengan M.juarsah pada 11 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁶⁸ Wawancara dengan Suci wulandari pada 11 januari2 2024 jam 09-00: 10-00

Dari hasil wawancara dengan beberapa informant diatas dapat kita simpulkan bahwa staf humas bisa kerja sama dengan internal, staf pengajar, dan santri dengan cara Humas dapat mengadakan sesi edukasi untuk staf pengajar tentang pentingnya promosi dan bagaimana mereka dapat membantu untuk promosi pondok pesantren tersebut dan melibatkan santri dalam proses promosi dengan mengadakan kompetisi desain poster atau memnuat konten tentang pondok pesantren seperti kegiatan maulid nabi Pengajian. meminta dukungan aktif dan staf pengajar dan santri dalam menyebarkan informasi tentang acara atau program promosi melalui jaringan mereka sendiri dan dapat memanfaatkan saluran komunikasi internal pondok pesantren, seperti bulletin atau papan pengumuman.

- g. Evaluasi yang dilakukan staf humas dalam promosi pondok pesantren?

Wawancara dengan ramhdi selaku ketua staf humas mengatakan bahwa:

“ Staf humas akan mengukur tingkat kesadaran masyarakat tentang keberadaan dan aktifitas pondok pesantren sebelum dan sesudah promosi. Dan juga evaluasi juga dapat melalui survei atau penelitian untuk mengetahui seberapa baik pesan-pesan promosi disampaikan kepada masyarakat⁶⁹”

Wawancara dengan Rahmdi selaku bendahara Humas mengatakan bahwa:

“Humas akan menganalisis jumlah pendaftaran santri baru sebelum dan setelahnya promosi, jika adanya peningkatan yang signifikan ini bisa dianggap sebagai indikator kesuksesan staf

⁶⁹ Wawancara dengan Muzandi pada tanggal 10 januari 2024 jam 08-00: 09-00

humas dalam mempromoskan pondok peasantren⁷⁰”

Wawancara dengan Intan Putri selaku sekretaris humas mengatakan bahwa :

“Staf humas akan melakukan pengukuran terhadap jumlah pengikut dan keterlibatan dimedia social pondok pesantren, seperti komentar, like, dan sher. Mungkinan evaluasi ini menunjukkan seberapa efektif konten promosi dalam menarik perhatian masyarakat umum dengan audiens online⁷¹”

Wawancara dengan M. Juarsyah selaku anggota humas mengatakan bahwa :

“Mengukur tingkat dukungan dari masyarakat setempat dan pemangku dalam kepentingan lainnya seperti pemerintah daerah, lembaga Pendidikan lainnya dan tokoh agama, mungkin evaluasi ini dapat dilakukan menggunakan survei terjun kelapangan⁷²”

Wawancara dengan Suci Wulandari selaku anggota humas mengatakan bahwa:

“Mengevaluasi penggunaan anggaran promosi dalam mencapai tujuan-tujuan promosi yang ditetapkan⁷³”

Dari wawancara dengan beberapa informant diatas dapat kita simpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan staf humas dalam mempromosikan pondok pesantren bahwa Staf humas akan mengukur tingkat kesadaran masyarakat tentang keberadaan dan aktifitas pondok pesantren sebelum dan sesudah promosi. Dan juga evaluasi juga dapat melalui survei atau penelitian untuk mengetahui seberapa baik pesan-pesan promosi disampaikan kepada masyarakat, dan akan

⁷⁰ Wawancara dengan Ramhadi pada tanggal 10 januari 2024 jam 09-00: 10-00

⁷¹ Wawancara dengan Intan putri pada tanggal 10 januari 2024 jam 10-00: 11-00

⁷² Wawancara dengan M.juarsah pada tanggal 11 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁷³ Wawancara dengan Suci wulandari pada 11 januari2 2024 jam 09-00: 10-00

menganalisis jumlah pendaftaran santri baru sebelum dan setelahnya promosi, jika adanya peningkatan yang signifikan ini bisa dianggap sebagai indikator kesuksesan dan juga humas akan melakukan pengukuran terhadap jumlah pengikut dan keterlibatan di media sosial pondok pesantren, seperti komentar, like, dan share. Mungkin evaluasi ini menunjukkan seberapa efektif konten promosi dalam menarik perhatian masyarakat umum dan mengukur tingkat dukungan dari masyarakat setempat dan pemangku dalam kepentingan lainnya seperti pemerintah daerah, lembaga Pendidikan lainnya dan tokoh agama, mungkin evaluasi ini dapat dilakukan menggunakan survei terjun lapangan Mengevaluasi penggunaan anggaran promosi dalam mencapai tujuan-tujuan promosi yang ditetapkan.

2. Program dan strategi peran humas dalam promosi Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam?

Untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berkompeten maka dapat tempuh melalui berbagai cara. Salah satunya sekolah memiliki visi dan misi dalam melaksanakannya. Untuk menjalankan visi dan misi tersebut tentunya perlu program-program yang dapat diimplementasikan dan memiliki manfaat yang positif terhadap lembaga pendidikan. Begitu halnya, di pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam dalam mewujudkan pendidikan yang berdaya saing. Adapun beberapa program yang terdapat di pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam diantaranya. Untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan tentunya banyak hal

yang harus diperhatikan mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana dan santri serta yang tidak kalah penting ialah hubungan pondok pesantren dengan masyarakat atau publik apabila semua unsur berjalan dengan baik, maka terjadinya perubahan lembaga pendidikan kerarah yang lebih baik dan berkulaitas. Oleh karnanya.untuk meningkatkan kualitas tersebut perlu kerja samanya semua pihak diantaranya keterlibatan masyarakat karna masyarakat adalah kunsmen dari lembaga pendidikan, untuk meningkatkan minat masyarakat agar anak-anaknya dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik maka pondok pesantren dalam hal ini perlu menggunakan strategi yang tepat dalam menarik minat masyarakat, hal ini seperti yang terjadi di pondok pesantren Al-Ashriyyah nurul islam terdapat beberaa strategi yang di lakukan oleh pondok pesantrin khususnya bidang humas pondok pesantrin dalam memasarkan pondok kepada masyarakat.

- a. Program-program humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam?

Mungkin Pertanyaan diatas akan di jelaskan oleh muzandi selaku ketua staf humas mengatakan bahwa:

“Program-program humas merupakan bagian pondok pesantren. Namun dalam mewujudkan program pondok pesantren bagian humas memiliki tugas untuk melakukan kerja sama dengan semua pihak eksternal pondok pesantren sehingga dapat mmudahkan para santri dalam melakukan praktek, selain itu ada beberapa program lain diantaranya, penyusunan rencana/agenda promosi, pengiriman dan pembagian browser pondok pesantren dan iformasi yang berupa

surat. Dan sosial media seperti, Wa, Ig, Facebook, dan memanfaatkan website, email dan telpon pondok pesantren⁷⁴”

Wawancara dengan Ramhdi selaku bendahara humas mengatakan bahwa program humas:

“Membangun citra sekolah baik pondok pesantren SMP IT meningkatkan jumlah kerja sama antara pihak guru dan wali murid terhadap program humas⁷⁵”

Wawancara dengan Intan Putri selaku sekretaris humas mengatakan bahwa:

“Program humas salah satunya mencari dana tambahan untuk membangun masjid pondok pesantren dan untuk melakukan kegiatan maulid⁷⁶”

Wawancara dengan M. Juarsyah selaku anggota humas mengatakan bahwa:

“Program humas dalam promosi pondok pesantren menciptakan dan membentuk hubungan baik dengan masyarakat dan sekolah-sekolah lainnya. Dan mengjarkam santri staf pesantren tentang cara menggunakan atau berkomunikasi menggunakan platform media sosial untuk promosi kegiatan dan nilai-nilai pondok pesantren⁷⁷”

Wawancara dengan Suci Wulandari selaku anggota humas mengatakan bahwa:

“Program yang dilakukan oleh humas diantaranya menampilkan kemampuan para santri dalam bidang tertentu seperti tahiz, Qur'an hadroh kultum, sena dan olahraga didepan public dan sosial media dan kegiatan sehari-hari santri⁷⁸”

⁷⁴ Wawancara dengan muzandi pada tanggal 10 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁷⁵ Wawancara dengan ramhadi pada tanggal 10 januari 2024 jam 09-00: 10-00

⁷⁶ Wawancara dengan intan putri pada tanggal 10 januari 2024 jam 10-00: 11-00

⁷⁷ Wawancara dengan M.juarsah pada 11 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁷⁸ Wawancara dengan suci wulandari pada 11 januari jam 09-00: 10-00

Dari penjelasan dari beberapa informant diatas dapat kita simpulkan bahwa program-program humas yang dilakukan merupakan bagian pondok pesantren. Namun dalam mewujudkan program pondok pesantren bagian humas memiliki tugas untuk melakukan kerja sama dengan semua pihak eksternal pondok pesantren sehingga dapat memudahkan para santri dalam melakukan praktek, selain itu ada beberapa program lain diantaranya, penyusunan rencana/agenda promosi, pengiriman dan pembagian brosur pondok pesantren dan informasi yang berupa surat. Dan sosial media seperti, Wa, Ig, Facebook, dan memanfaatkan website, email dan telepon pondok pesantren dan Membangun citra sekolah baik pondok pesantren SMP IT meningkatkan jumlah kerja sama antara pihak guru dan wali murid terhadap program humas dan juga mencari dana tambahan untuk membangun masjid pondok pesantren dan untuk melakukan kegiatan maulid, menciptakan dan membentuk hubungan baik dengan masyarakat dan sekolah-sekolah lainnya. Dan mengjarkam santri staf pesantren tentang cara menggunakan atau berkomunikasi menggunakan platform media sosial untuk mempromosikan kegiatan dan nilai-nilai pondok pesantren, menampilkan kemampuan para santri dalam bidang tertentu seperti tahiz, Qur'an hadroh kultum, seni dan olahraga didepan public dan sosial media dan kegiatan sehari-hari pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam.

b. Strategi humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam?

Wawancara dengan muzandi selaku ketua staf humas mengatakan bahwa:

“Strategi yang diranjang oleh staf humas, penyebaran informasi tentang pondok pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam dari mulut yang bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada calon-calon santri dan masyarakat umum, dan juga menjalin kerja sama dengan tokoh-tokoh yang memiliki pengaruh dalam komunitas untuk membantu mempromosikan pondok pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam⁷⁹”

Wawancara dengan ramhadi selaku bendahara huma mengatakan bahwa :

“Melaksanakan wisudha para santri santri dengan mengundang tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah, dan mengikutsertakan para santri-santri dalam perlombaan-perlombaan seperti tahfiz Qur’an⁸⁰”

Wawancara dengan Intan Putri selaku sekretaris mengatakan bahwa:

“Penyampaian secara langsung dan pendekatan kepada masyarakat, sosialisasi keskolah-sekolah, dan menyebarkanluaskan skil-skil para santri, agar masyarakat tertarik akan pondok pesantren⁸¹”

Wawancara dengan M.Juarsyah selaku anggota humas mengatakan bahwa:

“Staf humas akan menentukan sasaran dalam memproosikn pondok pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam yaitu siswa/siswi SMP/MTS yang di wilayah semende darat tengah kabupate

⁷⁹ Wawancara dengan muzandi pada tanggal 10 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁸⁰ Wawancara dengan ramhadi pada tanggal 10 januari 2024 jam 09-00: 10-00

⁸¹ Wawancara dengan intan putri pada tanggal 10 januari 2024 jam 10-00: 11-00

*muara enim dan sekitarnya*⁸²”

Wawancara dengan Suci Wulandari selaku anggota humas mengatakan bahwa

*“Strategi yang dilakukan staf humas membuat penyebaran informasi tentang pondok pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam dari mulut kemulut yang bertujuan untuk memberikan yang melanjutkan sekolahnya*⁸³”

Dari penjelasan bebrapa informant diatas dapat kita simpulkan bahwa strategi yang staf humas lakukan penyebaran informasi tentang pondok pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam dari mulut yang bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada calon-calon santri dan masyarakat umum, dan juga menjalin kerja sama dengan tokoh-tokoh yang memiliki pengaruh dalam komunitas untuk membantu mempromosikan pondok pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam dan Penyampaian secara langsung dan pendekatan kepada masyarakat, sosialisasi keskolah-sekolah, dan menyebuarluaskan skil-skil para santri ada juga yang menentukan sasaran dalam memproosikn pondok pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam yaitu siswa/siswi SMP/MTS yang di wilayah semende darat tengah kabupaten muara enim dan sekitarnya dan memberikan informasi dari mulut kemulut yang bertujuan untuk memberikan yang melnjutkan sekolahnya dan Melaksanakan wisusdah para santri santri dengan mengundang tokoj-

⁸² Wawancara dengan M.juarsah pada tanggal 11 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁸³ Wawancara dengan suci wulandari pada tanggal 11 januari jam 09-00: 10-00

tokoh masyarakat dan pemerintah, dan mengikutsertakan para santri-santri dalam perlombaan-perlombaan seperti tahfiz Qur'an.

- c. Upaya dalam promosi pondok pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam dengan nilai-nilai keagamaan dan moral kepada santri selama masa pendidikan?

Berdasarkan wawancara dengan Muzandi selaku ketua staf humas mengatakan bahwa tahap-tahap yang dilakukan staf humas :

"Pondok Pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam memiliki kurikulum yang kuat dalam bidang agama yang mencakup pelajaran seperti tafsir Al-Qur'an, hadis, Fiqih (hukum islam) ahklak, dan sejarah islam ke dalam kurikulum, pondok pesantren membantu para santri memahami nilai-nilai keagamaan secara mendalam⁸⁴"

Wawancara dengan Rahmdi selaku bendahara humas mengatakan bahwa:

"Pondok pesantren menyelenggarakan kegiatan ibadah rutin seperti sholat lima waktu berjamaah, kajian agama, dzikir dan pembacaan Al-Qur'an. Melalui kegiatan-kegiatan ini, santri diajarkan untuk memperhatikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka⁸⁵"

Wawancara dengan Intan Putri selaku bendahara humas mengatakan bahwa:

"Pondok pesantren biasanya memberikan perhatian khusus terhadap pembinaan akhlak santri Melalui bimbingan dari para ustadz dan kiai, serta melalui contoh teladan dari para guru dan staf, santri diajarkan untuk mengembangkan akhlak yang baik seperti kesabaran, kerendahan hati, tolong-menolong, dan lain-lain⁸⁶"

⁸⁴ Wawancara dengan muzandi pada tanggal 10 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁸⁵ Wawancara dengan ramhadi pada tanggal 10 januari 2024 jam 09-00: 10-00

⁸⁶ Wawancara dengan intan putri pada tanggal 10 januari 2024 jam 10-00: 11-00

Wawancara dengan M. Juarsyah selaku bendahar humas mengatakan bahwa :

“Pondok pesantren juga dapat menyelenggarakan kegiatan yang mendorong santri untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan melayani masyarakat dengan baik. Melalui kegiatan seperti pengabdian sosial, pengembangan keterampilan kepemimpinan, dan program-program kemanusiaan, santri diajarkan untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam melayani orang lain⁸⁷”

Wawancara dengan Suci Wukandari selaku bendahar humas mengatakan bahwa :

“Pondok pesantren sering kali memberikan perhatian khusus terhadap pembinaan etika dan moral santri , termasuk dalam hal berbicara dengan sopan, berpakaian yang sesuai, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta menghormati orang lain⁸⁸”

Berdasarkan penjelasan dari beberapa informan di atas dapat kita simpulkan bahwa upaya untuk promosi nilai-nilai keagamaan dan moral kepada santri selama masa pendidikan mereka, Pondok Pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam memiliki kurikulum yang kuat dalam bidang agama yang mencakup pelajaran seperti tafsir Al-Qur'an, hadis. Fiqih (hukum islam) ahklak, dan sejarah islam ke dalam kurikulum, pondok pesantren membantu para santri memahami nilai-nilai keagamaan secara mendalam dan juga menyelenggarakan kegiatan ibadah rutin seperti sholat lima waktu berjamaah, kajian agama, dzikir dan pembacaan Al-Qur'an. Memelalui kegiatan-kegiatan ini, santri diajarkan untuk memperatikkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dan memberikan perhatian khusus

⁸⁷ Wawancara dengan M.juarsah pada tanggal 11 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁸⁸ Wawancara dengan suci wulandari pada tanggal 11 januari jam 09-00: 10-00

terhadap pembinaan akhlak santri Melalui bimbingan dari para ustadz dan kiai, serta melalui contoh teladan dari para guru dan staf, santri diajarkan untuk mengembangkan akhlak yang baik seperti kesabaran, kerendahan hati, tolong-menolong dan kegiatan yang mendorong santri untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan melayani masyarakat dengan baik dan juga diajarkan pembinaan etika dan moral santr , termasuk dalam hal berbicara dengan sopan, berpakaian yang sesuai, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta menghormati orang lain.

- d. Dampak perubahan positif bagi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam setelah adanya staf humas?

Wawancara dengan Muzandi selaku ketua staf humas mengatakan bahwa:

“Setelah adanya staf humas pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam dalam waktu beberapa tahun ini berkembang sangat pesat, dan adanya perubahan peningkatan jumlah santri dan jumlah tenaga pengajar⁸⁹”

Wawancara dengan Ramhadi selaku bendahara humas mengatakan bahwa:

“Dengan adanya staf humas yang terampil, pondok pesantren dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan positif dan prestasi-prestasi yang telah diraih kepada masyarakat luas. Hal ini dapat membantu memperbaiki dan memperkuat reputasi pondok pesantren⁹⁰”

Wawancara dengan Intan Putri selaku sekretaris humas mengatakan bahwa:

⁸⁹ Wawancara dengan muzandi pada tanggal 10 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁹⁰ Wawancara dengan ramhadi pada tanggal 10 januari 2024 jam 09-00: 10-00

“Penarikan Calon Santri yang Lebih Besar: Promosi yang efektif oleh staf humas dapat menarik minat calon santri baru untuk bergabung dengan pondok pesantren. Dengan demikian, pondok pesantren dapat memiliki basis siswa yang lebih besar dan lebih beragam⁹¹”

Wawancara dengan M. Juarsyah selaku anggota humas mengatakan bahwa:

“Keterlibatan Masyarakat yang Lebih Aktif: Staf humas dapat mengorganisir berbagai acara promosi, seperti open house, seminar, dan kegiatan lainnya, yang dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pondok pesantren. Hal ini dapat membantu memperluas jaringan dan dukungan untuk pondok pesantren⁹²”

Wawancara dengan Suci Wulandari selaku anggota humas mengatakan bahwa:

“Peningkatan Pendanaan dan dukungan dengan meningkatnya visibilitas dan reputasi pondok pesantren, staf humas dapat membantu menarik perhatian donor dan sponsor potensial. Ini dapat membantu meningkatkan pendanaan dan dukungan bagi pondok pesantren, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk meningkatkan fasilitas dan program pendidikan⁹³”

Dari penjelasan diatas dengan beberapa informant dapat kita simpulkan bahwa perubahan positif bagi pondok pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam setelah ada staf humas pondok pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam dalam waktu beberapa tahun ini berkembang sangat pesat, dan adanya perubahan peningkatan jumlah santri dan jumlah tenaga pengajar dan pesantren dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan positif dan prestasi-prestasi yang telah diraih kepada masyarakat luas. Hal ini dapat membantu memperbaiki

⁹¹ Wawancara dengan intan putri pada tanggal 10 januari 2024 jam 10-00: 11-00

⁹² Wawancara dengan M.juarsah pada tanggal 11 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁹³ Wawancara dengan suci wulandari pada tanggal 11 januari jam 09-00: 10-00

dan memperkuat reputasi pondok pesantren. Dan juga Keterlibatan Masyarakat yang Lebih Aktif: Staf humas dapat mengorganisir berbagai acara promosi, seperti open house, seminar, dan kegiatan lainnya, namun dapat membantu menarik perhatian donor dan sponsor potensial. Ini dapat membantu meningkatkan pendanaan dan dukungan bagi pondok pesantren, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk meningkatkan fasilitas dan program pendidikan.

- e. Kendala yang di hadapi staf humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam?

Wawancara dengan Muzandi selaku ketua staf humas mengatakan

bahwa:

“Kendala yang dihadapi staf humas dalam mempromosikan pondok pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam kurang nya jangkauan internet sehingga mempromosika pondok pesantren ini melalui media sosial terhambat, dan juga cuaca yang sering hujan jadi susah untuk langsung terjun kemasyarakat atau lapangan⁹⁴”

Wawancara dengan Rahmdi selaku bendahara humas mengatakan

bahwa:

“Keterbatasan anggaran untuk kegiatan promosi seperti pemasangan iklan atau kegiatan promosi lainnya⁹⁵”

Wawancara dengan Intan Putri selaku sekretaris humas

mengatakan bahwa:

“Keterbatasan sumber daya manusia untuk melaksanakan kegiatan promosi dengan optimal⁹⁶”

⁹⁴ Wawancara dengan muzandi pada tanggal 10 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁹⁵ Wawancara dengan ramhadi pada tanggal 10 januari 2024 jam 09-00: 10-00

⁹⁶ Wawancara dengan intan putri pada tanggal 10 januari 2024 jam 10-00: 11-00

Wawancara dengan M. Juarsyah selaku anggota humas megatkan bahwa:

“Persaingan dengan lembaga pendidikan lainnya dalam menarik minat masyarakat⁹⁷”

Wawancara dengan Suci Wulandari selaku anggota humas mengatakan bahwa:

“Kurangnya pemahaman atau persepsi negatif masyarakat terhadap pondok pesantren⁹⁸”

Dari hasil penjelasan dengan beberapa informant diatas dapat kita simpulkan bahwa kendala yang sering dihadapi staf humas dalam mempromosikan pondok pesantren. Kendala yang dihadapi staf humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam kurang nya jangkauan internet sehingga promosi pondok pesantren ini melalui media sosial terhambat, dan juga cuaca yang sering hujan jadi susah untuk langsung terjun kemasyarkat atau lapangan dan Keterbatasan anggaran untuk kegiatan promosi seperti pemasangan iklan atau kegiatan promosi lainnya.dan juga sumber daya manusia untuk melaksanakan kegiatan promosi dengan optimal termasuk Keterbatasan anggaran untuk kegiatan promosi seperti pemasangan iklan atau kegiatan promosi lainnya Kurangnya pemahaman atau persepsi negatif masyarakat terhadap pondok pesantren.

- f. Apa saja faktor pendukung humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam?

⁹⁷ Wawancara dengan M.juarsah pada tanggal 11 januari 2024 jam 08-00: 09-00

⁹⁸ Wawancara dengan suci wulandari pada tanggal 11 januari jam 09-00: 10-00

Wawancara dengan Muzandi selaku ketua staf humas mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung humas, mampu bekerja sama dengan tim, masyarakat bekerja bekerja sama dengan wali santri, dan para santri dalam mempromosikan pondok pesantren⁹⁹”

Wawancara dengan Ramhdi selaku bendahara humas mengatakan bahwa:

“Adanya fasilitas pondok pesantren seperti perpustakaan, ruang UKS, lapangan voli, futsal. Yang dapat kami promosikan untuk menarik minat siswa lainnya¹⁰⁰”

Wawancara dengan Intan Putri selaku bendahara humas mengatakan bahwa:

“Mendapat dukungan penuh dari pimpinan pondok pesantren dan pengurus untuk melaksanakan kegiatan promosi dengan efektif¹⁰¹”

Wawancara dengan M. Juarsyah selaku anggota humas mengatakan bahwa:

“Memiliki brand yang dikenal dan reputasi baik di kalangan masyarakat, baik secara lokal maupun regional¹⁰²”

Wawancara dengan Suci Wulandari selaku anggota humas mengatakan bahwa:

“Pondok pesantren akan memanfaatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan, organisasi keagamaan, dan pihak terkait lainnya untuk mendukung upaya promosi¹⁰³”

Dari hasil penjelasan dengan beberapa informant diatas dapat kita simpulkan bahwa faktor pendukung dalam promosi pondok

⁹⁹ Wawancara dengan muzandi pada tanggal 10 januari 2024 jam 08-00: 09-00

¹⁰⁰ Wawancara dengan ramhadi pada tanggal 10 januari 2024 jam 09-00: 10-00

¹⁰¹ Wawancara dengan intan putri pada tanggal 10 januari 2024 jam 10-00: 11-00

¹⁰² Wawancara dengan M.juarsah pada tanggal 11 januari 2024 jam 08-00: 09-00

¹⁰³ Wawancara dengan suci wulandari pada tanggal 11 januari jam 09-00: 10-00

pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam Faktor pendukung humas, mampu bekerja sama dengan tim, masyarakat bekerja bekrja sama dengan wali santri, dan para santri dalam mempromosikan pondok pesantren dan Adanya fasilitas pondok pesantren seperti perpustakaan, ruang UKS, lapangan voly, futsal, dan juga Mendapat dukungan penuh dari pimpinan pondok pesantren dan pengurus untuk melaksanakan kegiatan promosi dengan efektif yang Memiliki brand yang dikenal dan reputasi baik di kalangan masyarakat, baik secara lokal maupun regional dan juga Pondok pesantren akan Memanfaatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan, organisasi keagamaan, dan pihak terkait lainnya untuk mendukung upaya promosi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam.

- g. Upaya humas memastikan bahwa pesan yang disampaikan dalam promosi sesuai dengan nilai dan identitas pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam?

Wawancara dengan Muzandi selaku ketua staf humas mengatakan bahwa:

“ Staf humas Memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai, visi, dan misi pondok pesantren, serta identitas unik yang membedakannya dari lembaga pendidikan lainnya¹⁰⁴”

Wawancara dengan Ramhdi selaku bendahara humas mengatakan bahwa:

“Mengintegrasikan nilai-nilai pondok pesantren ke dalam konten promosi, baik itu dalam bentuk cerita, testimonial, atau visual

¹⁰⁴ Wawancara dengan muzandi pada tanggal 10 januari 2024 jam 08-00: 09-00

digunakan¹⁰⁵”

Wawancara dengan Intan Putri selaku sekretaris mengatakan bahwa :

“ Kami staf humas Berdiskusi dan berkoordinasi secara teratur dengan pimpinan dan pengurus pondok pesantren untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan sesuai dengan nilai dan identitas yang diinginkan¹⁰⁶”

Wawancara dengan M. Juarsyah selaku anggota humas mengatakan bahwa :

“Menyoroti keunggulan dan keistimewaan pondok pesantren yang berkaitan dengan nilai dan identitasnya dalam setiap materi promosi¹⁰⁷”

Wawancara dengan Suci Wulan selaku anggota humas mengatakan bahwa:

“Memastikan konsistensi dalam komunikasi dan promosi, baik itu dalam hal pesan, desain, maupun cara penyampaian, agar tidak menimbulkan kesan yang bertentangan dengan nilai dan identitas pondok pesantren¹⁰⁸”

Dari penjelasan dengan beberapa informan di atas dapat kita simpulkan bahwa humas memastikan bahwa pesan yang disampaikan dalam promosi sesuai dengan nilai dan identitas pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam maka Staf humas Memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai, visi, dan misi pondok pesantren, serta identitas unik yang membedakannya dari lembaga pendidikan dan Mengintegrasikan nilai-nilai pondok pesantren ke dalam konten

¹⁰⁵ Wawancara dengan ramhadi pada tanggal 10 januari 2024 jam 09-00: 10-00

¹⁰⁶ Wawancara dengan intan putri pada tanggal 10 januari 2024 jam 10-00: 11-00

¹⁰⁷ Wawancara dengan M.juarsah pada tanggal 11 januari 2024 jam 08-00: 09-00

¹⁰⁸ Wawancara dengan suci wulandari pada tanggal 11 januari jam 09-00: 10-00

promosi, baik itu dalam bentuk cerita, testimonial, atau visual yang digunakan, Berdiskusi dan berkoordinasi secara teratur dengan pimpinan dan pengurus pondok pesantren untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan sesuai dengan nilai dan identitas yang diinginkan dan Menyoroti keunggulan dan keistimewaan pondok pesantren yang berkaitan dengan nilai dan identitasnya dalam setiap materi promosi maupun Memastikan konsistensi dalam komunikasi dan promosi, baik itu dalam hal pesan untuk bertujuan mempromosikan pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam.

C. Analisis

1. Bagaimana Peran humas dalam promosi Pondok Pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam

Peran humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam, melalui sosial media aplikasi-aplikasi seperti wa, Facebook, dan langsung terjun kelapangan seperti penyampaian khutbah sholat jumaat disi oleh santri pondok pesantren, sosialisasi kesekolah-sekolah, dan promosi pondok pesantren dengan cara membagikan informasi pondok pesantren melalui browser, kalender dan famplet. Dan juga ada beberapa melalui orang tua santri di daerahnya masing-masing Menjalin relasi/kerja sama kepada wali santri, menciptakan komunikasi antara peserta didik, merancang strategi untuk kemajuan pondok pesantren dan langsung terjun kemasyarakat melalui para santri, seperti yasinan tempat orang meninggal sholat jenazah. Dan bisa menggunakan video flog tentang pondok

pesantren dan kegiatan santri Mengadakan acara terbuka seperti Maulid Nabi dan melibatkan wali santri, dan mengisi ceramah-ceramah kedesa-desanya yang diisi oleh ustadz dan memperkenalkan pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam.

Penelitian terdahulu yang ditemukan penelitian menurut Ahmad Saiful yang berjudul: Peran Humas dalam Mempromosikan SMK N 01 Al-Mubarakya Jaya Aceh mengatakan hubungan internal maupun hubungan eksternal kesekolah-sekolah, terjalin komunikasi yang baik antar semua pihak pimpinan dengan bawahan dan sebaliknya, dan juga hubungan staf humas kesekolah-sekolah, wali murid, dan masyarakat.

Persamaan skripsi di atas dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Peran Humas perbedaannya penelitian di atas membahas tentang Peran Humas Dalam Mempromosikan SMK N 01 Al Mubarakya Ingin Jaya Aceh Besar. Sedangkan peneliti membahas tentang Peran Humas Dalam Mempromosikan Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam.

Namun masih ada kendala dan kelemahan dalam mensosialisasikan Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam. Diantaranya masih sangat kurangnya kegiatan sosialisasi baik berupa media maupun secara langsung yang dilakukan humas baik bersifat media maupun lapangan dan sarana dan prasarana yang masih terbatas.

Menurut Dr. Rex Harlow, humas adalah fungsi manajemen yang khas yang mendukung pembinaan dan pemeliharaan jalur bersama antar

organisasi dengan publiknya mengenai komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerja sama, melibatkan manajemen dalam permasalahan atau persoalan, membantu manajemen menjadi tahu dan tanggap terhadap opini publik, menetapkan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan publik, mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai system peringatan dini dalam membantu menganti sipasi kecenderungan, dan menggunakan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama . Humas merupakan kependekan dari Hubungan Masyarakat¹. Dalam bahasa Inggris, humas diberi sebutan public relations, yaitu kegiatan komunikasi khusus yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam upaya penyebaran informasi sesuai tujuan yang diinginkan.

2. Program dan strategi dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam

Program-program humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam, yang dilakukan merupakan bagian pondok pesantren. Namun dalam mewujudkan program pondok pesantren bagian humas memiliki tugas untuk melakukan kerja sama dengan semua pihak eksternal pondok pesantren sehingga dapat memudahkan para santri dalam melakukan praktek, selain itu ada beberapa program lain diantaranya, penyusunan rencana/agenda promosi, pengiriman dan pembagian brosur pondok pesantren dan informasi yang berupa surat. Dan sosial media seperti, Wa, Ig, Facebook, dan memanfaatkan website, email dan telepon pondok pesantren dan Membangun citra sekolah baik pondok pesantren SMP IT meningkatkan jumlah kerja sama antara pihak guru dan wali murid terhadap program humas dan juga mencari dana tambahan untuk membangun masjid pondok pesantren dan untuk melakukan kegiatan maulid, menciptakan dan membentuk hubungan baik dengan masyarakat dan sekolah-sekolah lainnya. Dan mengjarkam santri staf pesantren tentang cara menggunakan atau berkomunikasi menggunakan platform media sosial untuk mempromosikan kegiatan dan nilai-nilai pondok pesantren, menampilkan kemampuan para santri dalam bidang tertentu seperti tahiz, Qur'an hadroh kultum, seni dan olahraga di depan public dan sosial media dan kegiatan sehari-hari pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam.

Membangun citra sekolah baik pondok pesantren maupun SMP IT meningkatkan jumlah kerja sama antara pihak guru dan wali santri terhadap program humas. Dan juga humas salah satunya mencari dana tambahan untuk pembangunan masjid pondok pesantren dan dana untuk melakukan kegiatan pondok pesantren seperti maulid nabi. Dan juga mempromosikan pondok pesantren pondok pesantren diantaranya humas melaksanakan ialah menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan humas pondok pesantren dalam berbagai hal. Seperti pembuatan peraturan pondok pesantren meningkatkan prestasi para santri dan sebagainya. Dan mengkoordinasikan dengan ketua program keahlian tentang program kerja dengan masyarakat serta pelaksanaannya.

Program yang dilaksanakan menampilkan kemampuan para santri dalam bidang tertentu seperti tahfiz Qu'an, hadroh, seni dan olahraga dan lain-lain. Didepan publik kegiatan dibantu oleh para santri dan program kursus bahasa English dan bahasa arab yang dilaksanakan setiap satu minggu dua kali dan sementara kegiatan lainnya bagi para santri yang dilaksanakan berdasarkan jadwal guru. Melakukan kegiatan rutin tahunan yaitu rapat wali santri membahas peningkatan prestasi santri dan kegiatan penunjang lainnya, dan pertemuan humas pondok pesantren dengan wali santri berbagai kesempatan diantaranya penerimaan rapot santri, penerimaan santri baru dan pada wisuda santri.

Strategi yang staf humas lakukan penyebaran informasi tentang pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam dari mulut ke mulut yang bertujuan

untuk menyampaikan informasi kepada calon-calon santri dan masyarakat umum, dan juga menjalin kerja sama dengan tokoh-tokoh yang memiliki pengaruh dalam komunitas untuk membantu mempromosikan pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam dan Penyampaian secara langsung dan pendekatan kepada masyarakat, sosialisasi keskolah-sekolah, dan menyebarkanluaskan skil-skil para santri ada juga yang menentukan sasaran dalam memproosikn pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam yaitu siswa/siswi SMP/MTS yang di wilayah semende darat tengah kabupaten muara enim dan sekitarnya dan memberikan informasi dari mulut kemulut yang bertujuan untuk memberikan yang melnjutkan sekolahnya dan Melaksanakan wisusdah para santri santri dengan mengundang tokoj-tokoh masyarakat dan pemerintah, dan mengikutsertakan para santri-sntri dalam perlombaan-perlombaan seprti tahfiz Qur'an.

Untuk menunjang pelaksanaan program-program humas pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul islam, dalam hal ini pihak humas dan sekolah melakukan beberapa strategi diantaranya strategi publitas internal dan eksternal.

a. Strategi publitas internal

Strategi ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang kebijakan dan pengembangan pondok pesantren, menampung saran dan kritik dari para warga sekoalah serta menjalin komunikasi yang baik sesama sekolah sehingga terciptanya hubungan harmonis.

Kegiatan publitas internal ini meliputi kegiatan langsung dan kegiatan tidak langsung.

Publitas internal yang tergolong kegiatan yang tak langsung meliputi penyampain informasi melalui papan pengumuman, dan surat edaran. Publitas internal yang tergolong dalam kegiatan langsung meliputi rapat dewan guru, upacara setiap hari senin dan penjelasan berbagai macam penjelasan

b. Strategi publitas eksternal

Strategi ini ditujukan kepada pihak atau masyarakat di luar sekolah yang bertujuan agar masyarakat mengetahui dan mengenal pondok pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam. kegiatan publitas eksternal ini digolongkan keadalam strategi langsung dan tidak langsung. Strategi langsung meliputi kegiatan rapat wali santri dan staf humas sekolah dan melayani kunjungan tamu. Strategi tak langsung meliputi penyebaran informasi melalui:

1) *Wibsite sekolah*

Menyampaikan informasi yang dilakukan oleh humas Pondok Pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam salah satunya ditempu melalui *wibsite* informasi yang disampaikan biasanya mengenai profil pondok pesantren dan informasi penerimaan siswa baru yang meliputi syarat pendafrtan dapat dilakukan melalui *wibsite* sekolah.

2) *Penyebaran browser*

Kegiatan ini dilakukan oleh humas pondok pesantren Al-Ashrriah Nurul Islam pada waktu kegiatan pendaftaran langsung siswa baru pondok pesantren dan juga diberikan kepada calon wali santri yang datang kepondok pesantren untuk mengetahui informasi tentang pondok pesantren.

3) Promosi dari mulut ke mulut

Kegiatan ini dilakukan oleh para santri yang sudah dipondok pesantren untuk mengajak saudara atau temannya untuk masuk kepondok pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam.

Peran humas yang terdapat di pondok pesantren Al-Ashrriyah Nurul Islam dapat berjalan dengan baik karna humas memahami tugas dan fungsinya sebagai humas pondok pesantren selain iklim organisasi yang mendukung dan tersedianya sarana dan prasarana serta dana yang memadai. Sehingga terjadinya peningkatan santri setiap tahun ajaran baru. Meskipun dalam pelaksanaannya belum mencapai 100%, akan tetapi hamper mencapai 80%.

Namun dalam melaksanakan promosi peran humas dihadapan dalam beberapa tantangan dan permasalahan seperti kurangnya keseriusan dan konsistensi beberapa humas dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya, harus diingatkan oleh pimpinan pondok atau kepala sekolah dalam menjalankan fungsi pokoknya dan humas juga memiliki peran ganda sebagai tenaga pendidikan, oleh karna itu dalam pelaksana kegitanya humas sering terkendala dengan jadwal mengajar.

Akan tetapi, atas dasar kerja sama dan dukungan pimpinan pondok dan kepala sekolah dan semua pihak yang terkait humas dalam pelaksanaan tugasnya dapat terlaksana dengan baik sehingga terjadinya peningkatan para santri setiap tahun ajaran baru.

Menurut Effendi strategi pada hakikatnya perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai petan jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasinya. Strategi dalam hal ini bagaimana sebuah stasiun televisi dalam merencanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan keberhasilan program.

Program merupakan benda abstrak yang berfungsi memuaskan batinah. Sehingga yang dirasakan oleh khalayak pemirsa diekspresikan sebagai penelitian objektif, yaitu bagus atau kurang bagus acaranya. Setiap program itu berhasil bergantung pada strategi yang ditetapkan. Jadi, strategi program merupakan suatu taktik atau perencanaan yang berfungsi memuaskan batinah yang dirasakan khalayak. Hal tersebut di pertimbangkan berdasarkan kelebihan dan kekurangan agar tercapai suatu tujuan tertentu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan maka dapat disimpulkan bahwa peran humas dalam mempromosikan pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam

1. Peran humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyya nurul islam secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik yakni melalui hubungan komunikasi yang baik antara pihak internal dan eksternal pondok pesantren diantaranya menjalin kerja sama dan komunikasi dengan humas dan orang tua wali santri mengenai program humas dalam mempromosikan pondok peasantren.
2. Berdasarkan sosialisai program humas dalam promosi pondok pesantren yaitu ketika seorang individu diberikan pemahaman sebuah indokasi Dalam hal ini masyarakat mendapatkan pengetahuan dari sosialisasi yang dilakukan peran humas. Dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh peran humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam untuk terus secara aktif mengajak dan menanamkan pengetahuan kepada masyarakat terkait banyak nya manfaat yang diterima melalui adanya inovasi peran humas dalam promosi pondok pesantren untuk memiliki pula pikiran terbuka dengan hal-hal baru yang memberikan dampak positif terhadap mereka juga membantu pada saat sosialisasi ini dilakukan.

B. Saran

1. Peran humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul harus sering memberikan informasi kepada masyarakat tentang program humas dalam promosi pondok pesantren.
2. Sosialisasi harus lebih aktif lagi agar bisa terlihat perkembangan peran humas dalam mempromosikan pondok pesantren kemudian program-program yang ada harus ditambah lagi
3. Disarankan agar peran humas terus ditingkatkan dalam promosi pondok pesantren dan kegiatan-kegiatan humas lainnya dengan cara humas lebih responsive dan informative dalam pelayanan internal dan eksternal.
4. Dalam pemanfaatan browser selain profil pondok peasantren dan fasilitas pondok peasantren lainnya, perlu dicantumkan prestasi-prestasi yang telah dicapai para santri dan pengurus humas agar lebih melibatkan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan kegiatan pondok pesantren seperti bakti sosial, menjelang ramdhan, kegiatan 17 agustus dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman Oemi, Dasar-Dasar Public Relation, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993)
- Abdurrahma. Soejono, n, Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan, (Amani, Jakarta. 2000. cet. II,
- Arsipan Pondok Pesantren
Beni Ahmad Saebani. dan Afifuddin metodologi penelitian kualitatif .(Bandung : Pustaka Setia . 2009),
- Bungan Burhan. Peneleti Kualitatif (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007). CURUP, 2010),
- Frazier Moore, H. Hubungan Masyarakat (Prinsip, Kasus, dan Masalah), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1981),
- G. Frazier Moora, Humas: Membangun Citra dengan Komunikasi, (Bandung: Roesda Karya, 2005),
- hadi Aimrul. metodologi penelitan pendidikan II, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 1998)
- Hadi dan Haradyono Amirudin. Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: Pustaka Setia,
- Hadi Lexy, metodologi penelitin II , Bandung : Cv Pustaka Setia.
Hartono, Kamus Praktis Bahasa Indonesia (Jakarta: Rineka Cipta 1960), Hal 325
- Humas Relations dan Public Relations, (Bandung: Mandar Maju, 1993)
, Ibnu Hajar Al Asqalani. Al-Hafizh Bulughul Maram dan Penjelasannya, Pustaka

- Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999),
 More Frazier H, Humas Membangun Citra dengan Komunikasi ,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya ,2005)
- Morissan, MA, Manajemen Public Relations Strategi menjadi Humas Profesional (Jakarta:Kencana,2008),
- Mujib Abdul. Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010),
 Niluh putu ening permini,l made wahyu kusuma atmaja, judul: peran humas
 dalam kegiatan publikasi online pemerinta di kabupaten bandung, jurnal (volume, 8 nomor 3, 30 agustus 2022)
- Onong, Uchjana, Humas Relations dan Public Relations,(Bandung:Mandar Maju, 2004)
- Ruliana P & Putri, A.M..., (2019). Strategi komunikasi bisnis dalam meningkatkan kepuasan tenanat . inter scripit: of Creative Communication, 1 (1).
- Sapi Annur, metodologi peneltian analisis data kuantitatif dan kualitatif, (palembang: IAIN raden fatah press, 2005)
- Sugiono memahami penelitian kualitatif (Bandung: ALFABETA 2014)
 Suharsmi Arikunto , prosedur penelyian: suatu penekatan praktikm
- Sukarman Syarnubi, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Curup: LP2 STAIN
- Uchjana Effendy Onong dikutip dari (Dr. Rex Harlow), Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sisitem Pendidikan Nasional
- Usmandon purnomo setiady akbar Husaini, metodologi penelitian sosial, Edisi II (Cet IIII: Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009),.
- Wawancara dengan intan putri pada tanggal 10 januari 2024 jam 10-00: 11-00
 Wawancara dengan M.juarsah pada tanggal 11 januari 2024 jam 08-00: 09-00
 Wawancara dengan muzandi pada tanggal 10 januari 2024 jam 08-00: 09-00
 Wawancara dengan ramhadi pada tanggal 10 januari 2024 jam 09-00: 10-00
 Wawancara dengan suci wulandari pada tanggal 11 januari jam 09-00: 10-00

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMOAN WAWANCARA

1. Peran humas dalam promosi Pondok Pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam?
2. Proses dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam?
3. Pengelolaan dan mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam upaya promosi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam?
4. Upaya staf humas mendedifikasikan peran humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyah nurul islam?
5. Peran Pondok Pesantren Al-Ashriyah Nurul islam dalam menjalin hubungan dengan media masa
6. Upaya humas bekerja sama dengan pihakl pondok pesantren, seperti staf pengajar dan santri dalam upaya promosi?
7. Evaluasi yang dilakukan staf humas dalam promosi pondok pesantren?
8. Program-program humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam
9. Strategi humas dalam pomosi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam
10. Upaya dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam dengan nilai-nilai keagamaan dan moral kepada santri selama masa pendidikan?
11. Dampak perubahan positif bagi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam setelah adanya staf humas?

12. Kendala yang di hadapi staf humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam
13. Apa saja faktor pendukung humas dalam promosi pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam?
14. Upaya humas memastikan bahwa pesan yang disampaikan dalam promosi sesuai dengan nilai dan identitas pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam?

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muzandi
Jabatan : Ketua Staf humas
Usia : 28 Tahun
Alamat : Gunung Agung
No Hp : 082393766042

Menerangkan bahwa :

Nama : Efra Yoga
Nim : 20521018
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Komunikasi penyiaran dan islam

Benar telah mengadakan wawancara pada hari rabu dalam rangka penyusunan skirpsi judul: PERAN HUMAS DALAM PROMOSI PONDOK PESANTREN AI-ASRHRIYYAH NURUL ISLAM DI DESA GUNUNG AGUNG KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH.

Demikian surat keterangan ini di buat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Semende Darat Tengah 7 febuari 2024

Muzandi, S, Sos

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmdi, S.Pd
Jabatan : Bendahra Humas
Usia : 26 Tahun
Alamat : kota padang
No Hp : 085383855935

Menerangkan bahwa :

Nama : Efra Yoga
Nim : 20521018
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Komunikasi penyiaran dan islam

Benar telah mengadakan wawancara pada hari rabu dalam rangka penyusunan skripsi judul: PERAN HUMAS DALAM PROMOSI PONDOK PESANTREN AI-ASAHHRIYYAH NURUL ISLAM DI DESA GUNUNG AGUNG KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH.

Demikian surat keterangan ini di buat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Semende Darat Tengah 7 febuari 2024

Rahmdi, S. Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Putri, S.sos
Jabatan : Sekretaris Humas
Usia : 25 Tahun
Alamat : Gunung Agung
No Hp : 085357144486

Menerangkan bahwa :

Nama : Efra Yoga
Nim : 20521018
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Komunikasi penyiaran dan islam

Benar telah mengadakan wawancara pada hari rabu dalam rangka penyusunan skrps judul: PERAN HUMAS DALAM PROMOSI PONDOK PESANTREN AL-ASAARIYYAH NURUL ISLAM DI DESA GUNUNG AGUNG KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH.

Demikian surat keterangan ini di buat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Semende Darat Tengah 7 febuari 2024

Intan Putri, S.sos

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Wulandari, S.E

Jabatan : Anggota Humas

Usia : 24 Tahun

Alamat : kota padang

No Hp : 0895259941030

Menerangkan bahwa :

Nama : Efra Yoga

Nim : 20521018

Pekerjaan : Mahasiswa

Prodi : Komunikasi penyiaran dan islam

Benar telah mengadakan wawancara pada hari rabu dalam rangka penyusunan skrps judul: PERAN HUMAS DALAM PROMOSI PONDOK PESANTREN AL-ASHARHRIYYAH NURUL ISLAM DI DESA GUNUNG AGUNG KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH.

Demikian surat keterangan ini di buat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Semende Darat Tengah 7 febuari 2024

Suci Wulandari, S.E

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Juarsyah, S,Pd

Jabatan : Anggota Humas

Usia : 28 Tahun

Alamat : rekimai jaya

No Hp : 085220913377

Menerangkan bahwa :

Nama : Efra Yoga

Nim : 20521018

Pekerjaan : Mahasiswa

Prodi : Komunikasi penyiaran dan islam

Benar telah mengadakan wawancara pada hari rabu dalam rangka penyusunan skripsi judul: PERAN HUMAS DALAM PROMOSI PONDOK PESANTREN AL-AZHARIYYAH NURUL ISLAM DI DESA GUNUNG AGUNG KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH.

Demikian surat keterangan ini di buat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Semende Darat Tengah 7 febuari 2024

M. Juarsyah, S,Pd

DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara dengan Ketua Staf Humas



Wawancara dengan bendahara humas



Wawancara dengan Sekretaris Humas



Wawancara dengan anggota humas



Wawancara dengan anggota humas



Pintu gerbang pondok pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam



Pondok santri



Ruang belajar ngaji santri putra



Ruang belajar ngaji santri putri



Pemberin surat sudah penelitian





Brosur penerimaan mahasiswa baru



Bersih-bersih masjid di desa kota padang



Kegiatan 17 an paway



Kegiatan maulid nabi, mahasantri lomba ceramah



Menerima bantuan dari kepala camat semende darat tengah



Kakanwil Serahkan Bantuan Uang Ke Pesantren Al Ashriyyah Nurul Islam

Kontributor pakissumsel

View : 212 Kali

Wed, 11 Aug 2021, 22:25



Menyolatkan jenazah didesa gunung agung





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor 05 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penelitian yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disosok tugas tersebut;
- Memangkat** : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan** : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tanggal 04 September 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara :
1. Anriat, MA : 2003018101
2. Topan Alparedi, MM. : 19881220 202012 1 004
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Etra Yoga
- N i m : 20521018
- Judul Skripsi : Peran Humas Dalam Mempromosikan Pondok Pesantren Al-Ashriyah Nurul Islam (Di Desa Gunung Agung Kecamatan Semende Darat Tengah)
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan.
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku,
- Kelima** : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kesusaan** : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;



- Terobusan** :
1. Bendahara IAIN Curup;
 2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
 3. Dosen Pembimbing I dan II,
 4. Prodi yang bersangkutan,
 5. Layanan Satu Atap (L1A)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup 39919
Telepon. (0732) 21010 Faksimili (0732) 21010
Website : www.iaincurup.ac.id e-mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : *009* /In.34/FU/PP.00.9/01/2024 08 Januari 2024
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Yth.
**Kepala Pondok
Pesantren Al Asriyah Nurul Islam**
Di
Desa Gunung Agung Kecamatan Semende Darat Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Efra Yoga
NIM : 20521018
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Peran Humas Dalam Mempromosikan Pondok Pesantren Al
Asriyah Nurul Islam Di Desa Gunung Agung Kecamatan
Semende Darat Tengah
Waktu Penelitian : 08 Januari 2024 s.d 08 April 2024
Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Al Asriyah Nurul Islam

Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19750112 200604 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: EFRA YOGA
NIM	: 20581018
PROGRAM STUDI	: Komunikasi Penyiaran Islam
FAKULTAS	: Ushuludin, Adab dan Dakwah
DOSEN PEMBIMBING I	: ANRIAL, MA
DOSEN PEMBIMBING II	: TOPAN ALPAREDI, M.M
JUDUL SKRIPSI	
MULAI BIMBINGAN	: 05-12-2023
AKHIR BIMBINGAN	: 28-03-2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	07/12/2023	Revisi sistematika Penulisan	
2.	11/12/2023	Revisi Bab I-III	
3.	02/01/2024	Revisi Bab III	
4.	05/01/2024	Acc Bab I-III	
5.	05/02/2024	Revisi bab IV Pedoman Wawancara	
6.	08/02/2024	Revisi Analisis	
7.	12/02/2024	Penambahan Teori di rumusan masalah 2	
8.	15/03/2024	Revisi bab V Kesimpulan	
9.	25/03/2024	Acc Bab IV-V	
10.	28/03/2024	Acc Abstrak	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

NIP. 198101032023 20112

CURUP,202

PEMBIMBING II,

NIP. 198121022021001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



YAYASAN MADINATUL ULUM
PONDOK PESANTREN AL-ASHRIYYAH NURUL ISLAM
 Jl. Muara Enim Desa Gunung Agung Kec. Semende Darat
 Tengah Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan
 Indonesia No Hp. 085268305754 31359

SURAT KETERANGAN MENERIMA PENELITIAN

Nomor: /Ponpes – ANI/2024

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup, Nomor: 909/In.34/FU/pp.00.9/01/2024, tentang mengadakan penelitian mulai tanggal 08 Januari sampai 08 April 2024, di pondok pesantren al- ashriyyah nurul islam maka pimpinan pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam, menerima mahasiswa untuk mengadakan penelitian .

Nama lengkap : EFRA YOGA
 Nim : 20521018
 Prodi : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
 Jenjang : S-1
 Tempat : Pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam
 Judul skripsi : Peran humas dalam mempromosikan Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Islam Di Desa Gunung Agung Kecamatan Semende Darat Tengah.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
Jl. Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21759

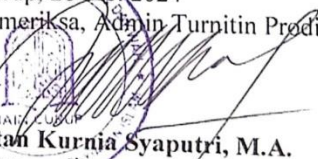
SURAT KETERANGAN CEK *SIMILARITY*

Admin turnitin program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan *similarity* terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

JUDUL : Peran Humas dalam Mempromosikan Pondok Pesantren Al-Asriyah
Nurul Islam di Desa Gunung Agung Kecamatan Semende Darat Tengah
NAMA : Efra Yoga
NIM : 20521018

Dengan tingkat kesamaan sebesar 24%

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 Mei 2024
Pemeriksa, Admin Turnitin Prodi KPI

Intan Kurnia Syaputri, M.A.



Efra Yoga, Lahir di desa Gunung Agung pada tanggal 01 Agustus 2002, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak perzon dan ibuk liri satri, menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 2 Semende Darat Tengah pada tahun 2014, sekolah menengah pertama di SMPN 2 Semende Darat Tengah pada tahun 2017, dan sekolah menengah atas di SMAN 1 Semende darat laut tahun 2020, kemudian melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Curup fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah dan Program Studi S1 Komunikasi Penyiaran Islam dan Alhamdulillah pada 2024 menyelesaikan S1